

**MANAJEMEN SANGGAR TARI KEMBANG SAKURA
DI DUSUN MESAN BARU KECAMATAN MLATI
KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Efi Septiana
NIM 11209244015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Manajemen Sanggar Tari Kembang Sakura di Dusun Mesan Baru Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 18 Mei 2015
Pembimbing I,

Dr. Sutiyono, M.Hum
NIP 19631002 198901 1001

Yogyakarta, 18 Mei 2015
Pembimbing II,

Dra. Pramularsih Wulansari, M.Sn
NIP 196710 161994 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Manajemen Sanggar Tari Kembang Sakura di Dusun Mesan Baru Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 4 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd	Ketua Penguji		18/6 2015
Dra . Pramularsi Wulansari, M.Sn	Sekretaris Penguji		17/6-15
Drs. Marwanto, M.Hum	Penguji I		17/6-15
Dr. Sutiyono, M.Hum	Penguji II		18/6-15

Yogyakarta, 22 Juni 2015

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd,

NIP 19550505 198011 1 001

MOTTO

**Datang, bimbingan, ujian, revisi, dan
menang.....SKRIPSIIII!!!!**

**Yakinlah dengan apa yang kau kerjakan,
Karena tidak ada yang tidak bermanfaat dari diri kita,
Sekecil apapun yang kita buat sesungguhnya adalah manfaat
yang besar untuk diri kita maupun orang lain.**

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orangtuaku, dan
sahabatku....**

**Untuk ibuku, terimakasih kau telah membesarkanku dengan
kebaikanmu, kelembutanmu, ketulusanmu. Doa yang setiap hari kau
panjatkan demi aku, kebaikanmu tak kan bisa ku tebus dengan
pemberian apapun, hanya kebahagiaan lah yang bisa menggantikan
jerih payah mu selama ini, bukan barang atau apapun..terimakasih
ibu dukunganmu, doamu telah mengantarkanku menuju
kesuksesan...**

**Untuk ayahku, ayah pemimpin keluarga yang sangat hebat, pagi,
siang, sampai malam tiada hentinya mencari nafkah untuk keluarga
kita, terimakasih ayah di dalam kesusahanku kau selalu ada, disaat
aku membutuhkan sesuatu kau selalu mencariknya, ayahku adalah
pahlawanku, trimakasih atas jasa mu ayah, doamu, motivasimu, aku
bersyukur memiliki kedua orang tua yang sangat amat baik.**

**Untuk sahabat-sahabatku, terimakasih telah mevinfosiku setiap saat,
ucapan semangat yang tiada hentinya untuk mendorong penyelesaian
skripsiku.**

**Semua pihak yang telah membantuku, yang telah mendukungku
setiap saat. Terima kasih untuk semuanya, semoga Allah SWT
sanantiasa membalas kebaikan kalian semua....amin**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Efi Septiana

Nim : 11209244015

Program Studi : Pendidikan Seni Tari

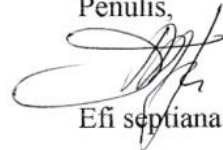
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian- bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 22 Maret 2015

Penulis,



Efi septiana

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT dan segala Puji atas Nikmat serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penelitian ini terlaksana dengan baik atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zamzani, M.Pd, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memproses perizinan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
2. Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari.
3. Dr. Sutiyono, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dari awal sampai akhir penelitian skripsi.
4. Dra. Pramularsi Wulansari, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dari awal sampai akhir penelitian skripsi.
5. Dewi Listyaningrum A.Md dan Dwi Apsari A.Md selaku pengurus tetap Sanggar Tari Kembang Sakura di Dusun Mesan Baru, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman yang telah membantu selama proses penelitian skripsi.
6. Pelatih dan siswa sanggar tari Kembang Sakura yang telah bersedia membantu proses penelitian skripsi
7. Sahabat-sahabat yang selalu memotivasi hingga skripsi dapat terselesaikan
8. Pemerintah Kabupaten Sleman, yang telah mendukung dalam proses perizinan penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penelitian.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran guna memperbaiki skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penelitian ini. Tanpa adanya dukungan dan bantuan, sehingga penelitian ini tidak akan berjalan

dengan baik. Dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan doa, semoga segala bentuk bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti dalam proses penelitian ini mendapatkan balasan dan pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 22 Maret 2015

Penulis



Efi septiana

NIM 11209244015

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Fokus masalah	3
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat penelitian.....	4
E. Pertanyaan penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	6

A. Deskripsi Teori	6
1. Pengertian manajemen	6
2. Fungsi-fungsi manajemen	7
a. Perencanaan (<i>Planning</i>)	7
b. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	8
c. Pengarahan (<i>Directing</i>)	8
d. Pengendalian (<i>Controlling</i>)	9
3. Manajemen organisasi kesenian	10
4. Sanggar.....	11
5. Tari	12
6. Penelitian yang relevan	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Objek Penelitian	16
C. Subjek Penelitian.....	17
D. <i>Setting</i> Penelitian.....	17
E. Teknik Pengumpulan Data.....	17
1. Observasi.....	17
2. Wawancara.....	17
3. Studi dokumentasi	18
F. Keabsahan data.....	18

G. Teknik analisis data	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
A. Gambaran umum sanggar tari Kembang Sakura	21
B. Sejarah sanggar tari Kembang Sakura	26
C. Gambaran lokasi sanggar tari Kembang Sakura	28
D. Visi dan misi sanggar tari Kembang Sakura	28
E. Manajemen sanggar tari Kembang Sakura	29
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	29
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	39
3. Pengarahan (<i>Directing</i>)	42
4. Pengendalian (<i>Controlling</i>)	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1: Formulir pendaftaran siswa	32
2. Gambar 2: Siswa berdoa untuk memulai pembelajaran.....	35
3. Gambar 3: Siswa sedang belajar bahasa Jepang	36
4. Gambar 4. Struktur organisasi STKS	40
5. Gambar 5: Pelatih memberikan materi tari perang-perangan	50
6. Gambar 6: Calon asisten pelatih membenarkan gerak siswa	51
7. Gambar 7: Siswa kelas koreografi latihan persiapan pentas	54
8. Gambar 8: Siswa dirias oleh pelatih sebelum pementasan dimulai	54
9. Gambar 9: Siswa sedang disanggul	55
10. Gambar 10: Siswa sedang pentas dengan menarikan tari garapan	55
11. Gambar 11: Seragam sanggar tari Kembang Sakura Tahun 2013	56
12. Gambar 12: Seragam sanggar tari Kembang Sakura Tahun 2015	56
13. Gambar 13: Raport siswa sanggar tari Kembang Sakura	57
14. Gambar 14: Tempat berlatih siswa-siswa Sanggar	58
15. Gambar 15: Laptop	59
16. Gambar 16: Sound kecil	59
17. Gambar 17: Tape Recorder	60
18. Gambar 18: Kaset Tari (bentuk Pita)	60

19. Gambar 19. Kostum Tari Burung Pisen.....	61
20. Gambar 20. Kostum tari yang di simpan di almari kaca.....	61
21. Gambar 21. Kostum tari garapan saat pentas di TVRI	62
22. Gambar 22. Piala Penghargaan Sanggar Tari Kembang Sakura.....	88
23. Gambar 23. Lomba Tari Wiraga Apuletan di Taman Kuliner	88
24. Gambar 24. Lomba Tari Sapu Gerang Di Taman Kuliner.....	89
25. Gambar 25. Pentas di TMII.....	89
26. Gambar 26. Tari Bambangan di Pringsewu	90
27. Gambar 27. Tari Topeng Poleng di Petingsar	90
28. Gambar 28. Caping	91
29. Gambar 29. Tampah.....	91
30. Gambar 30. Sapu dan Tempat Sampah.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertanyaan Wawancara	71
Lampiran 2. Pedoman observasi	74
Lampiran 2. Pedoman wawancara	75
Lampiran 3. Pedoman dokumentasi	76
Lampiran 4. Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Sleman	77
Lampiran 5. Jumlah Penduduk Kab. Sleman Menurut Kecamatan	79
Lampiran 6. Struktur Penduduk Kabupaten Sleman Tahun 2011	80
Lampiran 7. Proporsi Penduduk Kab. Sleman	81
Lampiran 8. Kalender Pembelajaran STKS	82
Lampiran 9. Pemberitahuan Kurikulum baru	84
Lampiran 10. Foto-foto	87
Lampiran 11. Biodata Narasumber	93
Lampiran 12. Surat pernyataan penelitian	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Sanggar Seni di Kabupaten Sleman	24
Tabel 2. Jadwal Pembelajaran Tari	52
Tabel 3. Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Sleman	77
Tabel 4. Jumlah Penduduk Kab. Sleman Menurut Kecamatan	79
Tabel 5. Struktur Penduduk Kabupaten Sleman Tahun 2011	80
Tabel 6. Proporsi Penduduk Kab. Sleman	81
Tabel 7. Kalender pembelajaran STKS	82

**MANAJEMEN SANGGAR TARI KEMBANG SAKURA
DI DUSUN MESAN BARU KECAMATAN MLATI KABUPATEN
SLEMAN**

Oleh:
EFI SEPTIANA
NIM.11209244015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang manajemen Sanggar Tari Kembang Sakura di Dusun Mesan Baru, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman pada fungsi manajemennya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian di bidang personalia, administrasi, pembelajaran, dan fasilitas/perlengkapan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini di Dusun Mesan Baru, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. Objek penelitian adalah Sanggar Tari Kembang Sakura. Subjek penelitian meliputi pemimpin sanggar, bendahara, sekretaris, pelatih, dan siswa. Penelitian memfokuskan pada manajemen Sanggar Tari Kembang Sakura. Data diperoleh dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi langsung, wawancara mendalam, studi dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Tahap analisis data menggunakan deskripsi data, reduksi data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Sanggar Tari Kembang Sakura beralamat di Dusun Mesan Baru 6A RT 14/RW 31, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Manajemen sanggar tari Kembang Sakura bersifat kekeluargaan, karena pengurus tetap adalah keluarganya sendiri dan menerapkan organisasi terbuka, yaitu segala kesepakatan disepakati bersama sesuai keadaan sanggar. Keputusan dalam kegiatan sanggar bergantung pada pemimpin sanggar. Manajemen sanggar tari Kembang Sakura berdasarkan fungsi-fungsi manajemen: (1) Perencanaan (*planning*) pada awal semester penerimaan siswa baru, pembagian kelas dan materi, SPP, daftar ulang, tabungan, ujian, dan pentas akhir tahun. (2) Pengorganisasian (*organizing*) struktur organisasinya telah terbentuk, akan tetapi dalam melaksanakan tugas sering kali ada penggandaan tugas. (3) pengarahan (*directing*) Pengarahan dalam pelaksanaan di sanggar berjalan secara bersamaan, pengarahan dalam pelaksanaan yaitu administrasi, pembelajaran, dan fasilitas. Setiap pelaksanaan, pimpinan selalu memberikan arahan dan motivasi kepada pengurusnya maupun siswa. (4) Pengendalian (*Controlling*) diadakan rapat tiga bulan sekali setelah kegiatan sanggar dilaksanakan, untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan dalam mencapai tujuan, kemudian dilakukan perbaikan agar rencana dapat terselenggara sesuai dengan rencana.

Kata kunci: Manajemen, Sanggar Tari Kembang Sakura

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang dan Masalah

Setiap masyarakat yang melakukan organisasi, merupakan upaya untuk melakukan pekerjaan demi mencapai tujuan yang diinginkan. Contohnya dalam keluarga, komunitas, lembaga dan negara. Tujuan masyarakat untuk mencapai arah yang lebih baik memerlukan manajemen yang sesuai dengan perkembangan zaman. Manajemen merupakan proses kerja dari beberapa orang yang didalamnya melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan dengan melaksanakan beberapa fungsi manajemen. Sebuah organisasi baik formal, maupun non formal tentunya sangat memerlukan sebuah organisasi yang baik. Organisasi yang baik akan terwujud apabila di dalamnya berfungsi secara maksimal, dan disertai fungsi-fungsi manajemen seperti, *planning*, *organizing*, *directing* dan *controlling*.

Organisasi yang baik adalah jika seorang pemimpin dan segenap anggotanya dapat menjalankan pokok-pokok fungsi manajemen dengan baik. Keadaan ini bisa disebut sebagai proses manajemen. Untuk menghindari kemungkinan adanya perselisihan atau penyimpangan dalam setiap aktivitas, perlu disadari bahwa pada dasarnya aktivitas itu senantiasa berbeda-beda, namun tujuan yang akan dicapai hendaknya harus dipegang teguh, baik untuk pemimpin ataupun anggotanya (Abdulsyani, 1987: 34).

Organisasi mempunyai sifat dinamis, artinya dapat menyesuaikan diri kepada perubahan, organisasi hakikatnya adalah bentuk dengan sadar diciptakan

manusia untuk mencapai tujuan yang telah diperhitungkan. Perhitungan inilah yang senantiasa harus dipegang teguh, karena tanpa itu organisasi tidak akan dapat mencapai tujuannya dengan baik. (Abdulsyani,1987: 35).

Setiap organisasi membutuhkan kinerja serta pengelolaan yang baik dan benar, sehingga apa yang harus dikelola memerlukan pembelajaran tentang manajemen organisasi yang pantas untuk dipelajari. Beberapa manfaat mempelajari dan memperluas pengetahuan tentang manajemen, manfaat tersebut adalah mengembangkan ketrampilan, menambah wawasan dan menerapkan konsep manajemen dalam keadaan tertentu. Organisasi yang baik mencakup semua tipe kegiatan, baik itu organisasi besar maupun kecil. Suatu organisasi yang telah menerapkan manajemen dengan baik, dapat menjadi salah satu contoh model pengelolaan.

Pengelolaan pada sanggar meliputi administrasi, pembelajaran, ujian tari, pementasan, dan perlengkapan/fasilitas. Fungsi-fungsi manajemen yang terdapat pada sanggar yaitu *planning*, *organizing*, *directing* dan *controlling*. Manajemen sanggar yang baik memiliki tujuan, yakni berhasil mempertahankan sanggar, berhasil dalam mengumpulkan siswa-siswa, adanya fungsi manajemen yang baik, menyajikan produk kepada masyarakat, dan dapat diterima masyarakat. Tujuan inilah yang merupakan modal dasar berdirinya suatu sanggar. Manajemen sanggar tari lebih mengutamakan sumber daya manusia karena manusialah yang menjadi pelaku organisasi dalam menyajikan produk.

Di Kabupaten Sleman, tepatnya di Dusun Mesan Baru, Kecamatan Mlati terdapat Sanggar Tari Kembang Sakura yang cukup dikenal dalam melestarikan dan mengembangkan seni tari tradisional. Dengan perkembangan zaman yang sangat kuat untuk mempengaruhi para pemuda dan remaja saat ini, akan tetapi Sanggar Kembang Sakura berusaha mempertahankan kesenian (Seni Tari) yang merupakan aset budaya Indonesia. Tidak menutup kemungkinan kebudayaan luar dapat merubah kebudayaan dalam negeri terutama pada seni tradisi yaitu seni tari. Untuk mempertahankan pengaruh dari kebudayaan luar, Sanggar Kembang Sakura merupakan wadah positif untuk melakukan kegiatan di bidang seni tari, selain belajar menari sanggar tari Kembang Sakura juga memberikan pelajaran bahasa Jepang, ketrampilan tangan, dan olah tubuh. Terutama untuk para anak-anak usia sekolah dasar hingga usia dewasa agar dapat mengembangkan *skill* dan kreativitas di bidang tari. Pemimpin dan pelatih di sanggar ini adalah seorang aktivis seni tari yang memiliki semangat yang tinggi untuk memajukan seni tari. Selain itu, apresiasi dan partisipasi masyarakat sangat besar terhadap Sanggar Tari Kembang Sakura.

Manajemen menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Sehingga sangat penting manajemen tersebut dibutuhkan, maka peneliti ingin mengetahui manajemen Sanggar tari Kembang Sakura di Dusun Mesan Baru.

B. Fokus Masalah

Masalah dalam penelitian ini memfokuskan pada Manajemen di Sanggar Tari Kembang Sakura di Dusun Mesan Baru Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman pada fungsi-fungsi manajemennya.

C. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan Manajemen Sanggar Tari Kembang Sakura di Dusun Mesan Baru, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah model manajemen sanggar kesenian yang ada di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengelola sanggar, hasil penelitian ini diharapkan dapat di manfaatkan untuk mengembangkan serta mengevaluasi manajemen sanggar
- b. Bagi Dewan Kesenian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk memberikan usulan kepada pemerintah daerah
- c. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai model manajemen yang bias diterapkan di Sanggar Kesenian yang lain
- d. Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni Tari, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang berbagai ragam manajemen Sanggar Seni Tari

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah model manajemen yang diterapkan oleh Sanggar Tari Kembang Sakura di Dusun Mesan Baru Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman?

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian manajemen

Manajemen ditinjau dari sudut *etimologis* berasal dari kata “*manage*”, yang artinya mengemudikan, memerintah, memimpin, atau dapat juga diartikan sebagai pengurusan (Abdulsyani, 1987: 1). Adapun penegrtian manajemen menurut para ahli sebagai berikut, manajemen dalam organisasi dapat didefinisikan sebagai proses kerja dari orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan tertentu dengan melaksanakan beberapa fungsi pokok dari manajemen (Abdulsyani, 1987: 11). Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai sesuai tujuan tertentu (Hasibuan, 2007: 2)

Manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, penguraian, pemotivasian, pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk tujuan (Siswanto, 2005: 2). Menurut G.R Terry (Subardi, 2001: 3) manajemen diartikan sebagai proses yang khas yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan usaha mencapai sasaran-sasaran dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Menurut Ricky W. Griffin (Fahmi, 2012: 2) manajemen merupakan suatu rangkaian aktivitas (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian yang

diarahkan pada sumber –sumber daya organisasi (manusia, finansial, fisik, dan informal) untuk mencapai tujuan organisasi yang dengan cara efektif dan efisien.

Menurut Stoner (Handoko, 1986: 8) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Manajemen adalah kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Jadi dengan kata lain, segenap orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen dalam suatu badan tertentu (Manullang: 1963). Berbagai pendapat mengenai pengertian manajemen, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, yang dilakukan secara bersama- sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Fungsi-fungsi manajemen

Fungsi manajemen menurut Hasibuan (2007: 40) sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada. Jadi, masalah perencanaan adalah masalah “memilih” yang terbaik dari beberapa alternatif yang ada.

Fungsi perencanaan adalah merumuskan tujuan, menentukan strategi menyeluruh tentang cara bagaimana melaksanakan tugas mencapai tujuan

yang telah ditentukan, menetapkan hirarki rencana secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi (Mansoor, 1989 : 9).

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

Fungsi pengorganisasian yang meliputi langkah upaya menetapkan pekerjaan apa saja yang harus dilakukan, siapa yang akan mengerjakannya, bagaimana pengelompokan pekerjaan, siapa yang membuat laporan dan kepada siapa laporan itu disampaikan, ditingkat mana keputusan itu diambil (Mansoor, 1989: 9).

c. Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan adalah mengarahkan semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan. Fungsi pengarahan bertugas untuk mengarahkan, mengendalikan dan mengkoordinasikan sekelompok orang yang berada dalam setiap organisasi. Ketika seorang manajer sedang melakukan pengarahan, penendalian dan memotivasi pekerjaannya, maka manajer tersebut sedang berada dalam tindakan yang disebut mengarahkan para bawahannya.

d. Pengendalian (Controlling)

Pengendalian adalah proses terakhir dari proses manajemen, menurut Harold Koontz (Hasibuan, 2007: 241), pengendalian adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dapat terselenggara. Jadi pengendalian dilakukan sebelum proses, saat proses, dan setelah proses, yakni hingga hasil akhir diketahui.

Fungsi yang terakhir yaitu pengendalian yang berarti ketika rencana awal sudah ditetapkan, tujuan sudah ditetapkan, struktur kerja sudah terbagi, dan semua pekerja sudah melaksanakannya. Namun dari hasil para pekerja tersebut tidak selamanya berjalan dengan baik, kemungkinan menjadi hal yang harus diperbaiki lagi. Sehingga seorang manajer perlu bertanggung jawab untuk mengembalikannya sesuai dengan tujuannya. Dengan cara manajer memantau dan membandingkan hasil yang sudah tercapai dengan baik. Tugas inilah yang disebut pengendalian.

Fungsi manajemen dalam sanggar sebagian besar sama seperti fungsi-fungsi manajemen yang ada pada organisasi lainnya, yaitu dengan adanya perencanaan yang baik, pengorganisasian yang tepat, pengarahan yang benar, dan pengendalian yang sesuai. Sehingga fungsi manajemen dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

3. Manajemen organisasi dalam kesenian

“*Alat-alat manajemen*” (“*Tools Of Management*”) (Abdulsyani, 1987 : 28), dapat dirumuskan dalam 6 M, yaitu: (a) *Men*: tenaga kerja manusia, (b) *Money*: uang yang diperlukan untuk mencapai tujuan, (c) *Methods*: cara/sistem untuk mencapai tujuan, (d) *Materials*: bahan-bahan yang diperlukan, (e) *Machines*: mesin-mesin yang diperlukan, dan (f) *Market*: pasaran, tempat untuk melempar hasil produksi/karya.

Manajemen kesenian itu memang bisa didekati secara formal maupun nonformal. Secara formal, memang sudah dirintis melalui instansi pemerintah. Organisasi-organisasi kesenian itu memperoleh subsidi dari pemerintah, meskipun sedikit, tetapi cukup untuk keperluan kegiatan-kegiatan yang dilakukan hampir setiap saat (Kussudiardja, 1992 : 88)

Sama-sama berurusan dengan bisnis, namun ada satu hal mendasar yang membedakan antara sifat-sifat manajemen bisnis ekonomi yang menargetkan diri pada keuntungan final dalam produknya dengan manajemen seni yang dalam prosesnya mengacu kepada suatu tujuan untuk mencapai suatu sistem nilai. Perbedaan target akhir dari apa yang hendak dicapai dengan kerangka konsep manajemen inilah yang memisahkan jarak antara disiplin manajemen bisnis ekonomi dengan manajemen kesenian, oleh Suka Hardjana (1995) dalam buku yang berjudul *Seni Pertunjukan Indonesia*.

Memanager organisasi kesenian, atau seni pertunjukan tari, selain *memanager* organisasinya, diantaranya dengan *memanager* soal administrasinya,

soal keuanganya, mekanisme kegiatannya, tetapi ternyata juga perlu *memanage* manusianya. *Memanage* kesenianya, *memanage* lingkungannya, *memanage* produksinya sendiri, apa yang diproduksi oleh organisasinya, bagaimana menawarkan produknya, bagaimana memasarkannya, bahkan juga sampai pada masalah *memanage* proses bagaimana proses produksi itu digarap. (Kussudiardja, 1992: 92).

4. Sanggar

Sanggar adalah suatu tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang untuk melakukan kegiatan. (Sumber :”<http://id.m.wikipedia.org/wiki/sanggar> diunduh pada 7 februari 2015). Sanggar identik dengan kegiatan belajar pada suatu bidang tertentu termasuk seni tradisional. Adapun sanggar juga merupakan suatu bentuk lain dari pendidikan nonformal, yang mana bentuk pendidikan tersebut diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (Pujiwiyan, 2010: 21).

Menurut (Pujiwiyan, 2010: 23) sanggar seni tradisional dalam menjalankan aktivitasnya sebagai salah satu bentuk layanan pendidikan nonformal harus menjalankan fungsi-fungsi sebagai berikut: (a) Membangkitkan dan menumbuhkan kemauan belajar masyarakat, (b) Memotivasi dan membina kelompok masyarakat untuk mau dan mampu menjadi sumber belajar dalam pelaksanaan azas saling membelajarkan, (c) Melakukan segala aktivitas dalam

rangka peningkatan kesejahteraan segala aspek kehidupan, (d) Memberi pelayanan informasi kepada seluruh anggota sanggar yang memerlukan pengembang ketrampilan fungsional, (e) Menyediakan sarana dan fasilitas belajar dan melakukan urusan tata usaha rumah tangga sanggar. Dengan demikian, sanggar adalah tempat kegiatan belajar yang berfungsi untuk mengembangkan, mengolah kemampuan dan kreativitas masyarakat yang bersifat nonformal.

5. Tari

Kata tari bisa muncul dalam berbagai macam istilah. Beberapa istilah untuk menyebut tari adalah *beksa*, *igel*, *dance*, dan *joget*. Perbedaan istilah-istilah tersebut disebabkan oleh perbedaan bahasa dan budaya masyarakat yang menggunakannya. Beberapa pendapat tentang tari oleh para ahli dari berbagai bidang dalam buku Kusnadi (2009 : 1) yang berjudul penunjang pembelajaran seni tari untuk SMP dan MTs sebagai berikut:

- a. Corrie Hartong berpendapat bahwa tari adalah gerak- gerak yang berbentuk dan ritmis dari badan di dalam ruang.
- b. Franz Boanz berpendapat bahwa tari adalah gerak-gerak ritmis setiap bagian tubuh, lambaian lengan, gerak dari torso atau kepala, atau gerak-gerak dari tungkai serta kaki.
- c. Soedarsono berpendapat bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah.

Tari adalah keindahan gerak anggota-anggota badan manusia yang bergerak, berirama dan berjiwa atau dapat diberi arti bahwa seni tari adalah

keindahan bentuk anggota badan manusia yang bergerak, berirama dan berjiwa yang harmonis (Kussudiardja, 1992: 1). Tari adalah seni, maka walaupun substansinya adalah gerak, tetapi gerak-gerak didalam tari itu bukanlah gerak yang realistis, melainkan gerak yang telah diberi bentuk ekspresif (Soedarsono, 1969 : 16). Tari menurut Pangeran Suryadiningrat (Soedarsono, 1969: 17) adalah gerakan-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia disusun selaras dengan irama musik serta mempunyai maksud tertentu.

Tari dapat berfungsi berbagai macam dalam kehidupan manusia. Tari dapat berfungsi sebagai sarana dalam upacara-upacara keagamaan, berfungsi sebagai upacara adat, dapat berfungsi sebagai sarana untuk mengungkapkan kegembiraan atau pergaulan, dan yang terakhir dapat berfungsi sebagai tontonan atau hiburan. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa tari adalah suatu gerak yang dilakukan oleh bagian-bagian tubuh seseorang yang diselaraskan dengan musik atau iringan, dan memiliki makna dan fungsi tertentu.

6. Penelitian yang relevan

Penelitian ini mengambil beberapa referensi dari beberapa penelitian yang relevan. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. “ Eksistensi Sanggar Tari Kembang Sakura dalam Pengembangan Seni Tari di Daerah Istimewa Yogyakarta”, oleh Tiara Wulandari, Jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2015. Penelitian ini membahas tentang Eksistensi

Sanggar Tari Kembang Sakura dalam penerapan sistem kekeluargaan, keikutsertaan, hasil karya yang dimiliki, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar. Penelitian ini memiliki persamaan mengenai objek penelitian yaitu di Sanggar Tari Kembang Sakura. Akan tetapi, untuk kajian penelitian berbeda, karena dalam penelitian ini membahas tentang manajemen sanggar tari Kembang Sakura.

2. “Manajemen Sanggar Seni Santi Budaya di Desa Kepuh Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo”, oleh Narulita Sari, Jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2013. Penelitian ini membahas tentang manajemen Sanggar Seni Santi Budaya yang membahas fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *motivating* (penggerakan), *conforming* (pembinaan), *evaluating* (penilaian), *developing* (pengembangan) di bidang personalia, administrasi keuangan, pembelajaran dan perlengkapan/fasilitas di Sanggar Seni Santi Budaya. Pembahasan penelitian tentang Manajemen Sanggar Seni Santi Budaya dengan penelitian ini berbeda karena masing-masing sanggar memiliki kebijakan pengelolaan yang berbeda pula.

3. “Manajemen Pada Organisasi Kesenian *Kenthongan Kingsan* di Kelurahan Purbalingga *Wetan*”, oleh Nurlita Pusparani, Jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri

Yogyakarta, tahun 2013. Penelitian ini membahas tentang manajemen pada organisasi kesenian *Kenthongan Kingsan* yang membahas fungsi-fungsi manajerial yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *leading* (pengarahan), *controlling* (pengendalian) di bidang personalia, administrasi, keuangan, pembelajaran dan perlengkapan/fasilitas di Organisasi Kesenian *Kenthongan Kingsan* di Kelurahan Purbalingga Wetan.

Pengelolaan manajemen pada organisasi kesenian *Kenthongan Kingsan* di Kelurahan Purbalingga Wetan berbeda dengan manajemen yang ada di sanggar tari Kembang Sakura. Tujuan pembelajaran di sanggar tari Kembang Sakura tidak hanya menitik beratkan pada pembelajaran tari saja, tetapi diberikan pula bekal ilmu pendamping. Yang diharapkan bisa lebih memajukan potensi ketrampilan tari pada siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2014: 1).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah san dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007: 6).

Dengan penelitian kualitatif ini, peneliti berusaha mendeskripsikan tentang kegiatan dan fenomena sanggar kembang sakura dari aspek manajemenya.

B. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah Sanggar Tari Kembang Sakura di Dusun Mesan Baru Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman, yang akan dikaji mengenai manajemenya.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini sebagai berikut: (a) Pemimpin sanggar, (b) Sekertaris dan bendahara sanggar, (c) Pelatih sanggar, dan (d) siswa.

D. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Mesan Baru Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman, yang merupakan lokasi berdirinya Sanggar Tari Kembang Sakura.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi langsung

Penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cermat terhadap objek penelitian, peneliti langsung mengamati aktivitas sanggar Kembang Sakura dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan yang akan diteliti. Peneliti melakukan pendekatan pada informan, kemudian memilih informan yang akan diwawancarai terkait dengan manajemen sanggar.

b. Wawancara mendalam

Peneliti melakukan wawancara terhadap pemimpin sanggar, pelatih tari, sekertaris dan bendahara, anggota atau siswa, dan masyarakat. Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif, wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data

yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks (Saroso, 2012 : 45).

c. Studi Dokumentasi

Menurut Esterberg (Saroso, 2012: 61), Dokumentasi adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen yang dimaksud adalah catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*). Dokumen dapat berupa buku, artikel media massa, catatan harian, *manifesto*, undang-undang, notulen, *blog*, halaman web, dan lainnya.

Peneliti melakukan dokumentasi dengan menggali dokumen yang ada pada *setting* penelitian. Dokumen tersebut adalah foto-foto dan data-data mengenai struktur organisasi pada sanggar, catatan kegiatan sanggar dan lain-lain.

F. Keabsahan data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2014: 83).

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu bentuk yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2007 : 330).

Menurut Denzin dalam Moleong (2005: 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton 1987:331)
2. Triangulasi dengan metode, menurut Patton dalam Moleong (1987: 329) terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan memanfaatkan Peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali dengan derajat kepercayaan data.
4. Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba (1981: 307), berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik triangulasi, yaitu mengecek data dari berbagai sumber. Sumber tersebut adalah observasi, wawancara, dokumentasi tentang Sanggar Kembang Sakura di Dusun Mesan Baru, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman.

G. Teknik analisis data

Analisis dilakukan pertama kali saat melakukan penelitian hingga penelitian selesai dilakukan. Data penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Deskripsi data

Penelitian ini berupa uraian objektif mengenai segalanya yang terjadi atau terdapat pada manajemen Sanggar Kembang Sakura di Dusun Mesan Baru Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. Deskripsi data meliputi observasi langsung, wawancara mendalam, studi dokumentasi. Deskripsi data ini bersifat faktual, yaitu menurut situasi dan keadaan sebenarnya.

b. Reduksi data

Reduksi data memfokuskan pada hal-hal yang penting, agar diperoleh data-data yang relevan dengan topik penelitian yakni manajemen Sanggar Kembang Sakura di Dusun Mesan Baru Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman.

c. Kesimpulan

Hasil reduksi dari setiap deskripsi data diolah untuk diambil kesimpulan. Dengan demikian, dari catatan yang sistematis dan bermakna selanjutnya dibuat kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sanggar Kembang Sakura

1. Wilayah Kabupaten Sleman

Secara Geografis Kabupaten Sleman terletak diantara $110^{\circ} 33' 00''$ dan $110^{\circ} 13' 00''$ Bujur Timur, $7^{\circ} 34' 51''$ dan $7^{\circ} 47' 30''$ Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Sleman sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, Propinsi Jawa Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY dan Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah dan sebelah selatan berbatasan dengan Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi D.I.Yogyakarta. Luas Wilayah Kabupaten Sleman adalah 57.482 Ha atau 574,82 Km² atau sekitar 18% dari luas Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta 3.185,80 Km², dengan jarak terjauh Utara – Selatan 32 Km, Timur – Barat 35 Km. Secara administratif terdiri 17 wilayah Kecamatan, 86 Desa, dan 1.212 Dusun.

Berdasarkan karakteristik sumberdaya yang ada, wilayah Kabupaten Sleman terbagi menjadi 4 wilayah, yaitu:

- a. Kawasan lereng Gunung Merapi, dimulai dari jalan yang menghubungkan kota Tempel, Turi, Pakem dan Cangkringan (*ringbelt*) sampai dengan puncak gunung Merapi. Wilayah ini merupakan sumber daya air dan ekowisata yang berorientasi pada kegiatan gunung Merapi dan ekosistemnya.

- b. Kawasan Timur yang meliputi Kecamatan Prambanan, sebagian Kecamatan Kalasan dan Kecamatan Berbah. Wilayah ini merupakan tempat peninggalan purbakala (candi) yang merupakan pusat wisata budaya dan daerah lahan kering serta sumber bahan batu putih
- c. Wilayah Tengah yaitu wilayah aglomerasi kota Yogyakarta yang meliputi Kecamatan Mlati, Sleman, Ngaglik, Ngemplak, Depok dan Gamping. Wilayah ini merupakan pusat pendidikan, perdagangan dan jasa.
- d. Wilayah Barat meliputi Kecamatan Godean, Minggir, Seyegan dan Moyudan merupakan daerah pertanian lahan basah yang tersedia cukup air dan sumber bahan baku kegiatan industri kerajinan mendong, bambu serta gerabah.

Berdasar jalur lintas antar daerah, kondisi wilayah Kabupaten Sleman dilewati jalur jalan negara yang merupakan jalur ekonomi yang menghubungkan Sleman dengan kota pelabuhan (Semarang, Surabaya, Jakarta). Jalur ini melewati wilayah Kecamatan Prambanan, Kalasan, Depok, Mlati, dan Gamping. Selain itu, wilayah Kecamatan Depok, Mlati dan Gamping juga dilalui jalan lingkar yang merupakan jalan arteri primer. Untuk wilayah-wilayah kecamatan merupakan wilayah yang cepat berkembang, yaitu dari pertanian menjadi industri, perdagangan dan jasa.

Berdasarkan pusat-pusat pertumbuhan wilayah Kabupaten Sleman merupakan wilayah hulu kota Yogyakarta. Berdasar letak kota dan

mobilitas kegiatan masyarakat, dapat dibedakan fungsi kota sebagai berikut :

- a. Wilayah aglomerasi (perkembangan kota dalam kawasan tertentu).
 Karena perkembangan kota Yogyakarta, maka kota-kota yang berbatasan dengan kota Yogyakarta yaitu Kecamatan Depok, Gamping serta sebagian wilayah Kecamatan Ngaglik dan Mlati merupakan wilayah aglomerasi kota Yogyakarta.
- b. Wilayah sub urban (wilayah perbatasan antar desa dan kota). Kota Kecamatan Godean, Sleman, dan Ngaglik terletak agak jauh dari kota Yogyakarta dan berkembang menjadi tujuan/arah kegiatan masyarakat di wilayah Kecamatan sekitarnya, sehingga menjadi pusat pertumbuhan dan merupakan wilayah sub urban.
- c. Wilayah fungsi khusus / wilayah penyangga (*buffer zone*). Kota Kecamatan Tempel, Pakem dan Prambanan merupakan kota pusat pertumbuhan bagi wilayah sekitarnya dan merupakan pendukung dan batas perkembangan kota ditinjau dari kota Yogyakarta. (<http://www.slemankab.go.id/profilkabupatensleman/geografi/karakteristik-wilayah>).

Tabel 1. Data Sanggar Seni di Kabupaten Sleman
(Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman)

No	Nama Organisasi	Nama Ketua	Jenis Kegiatan	Alamat
1.	Wijaya Kusuma	Sancoko	Pedalangan, Karawitan, Jathilan, Upacara Adat, Religius	Grogol, Margodadi, Sayegan
2.	Kinari Larasati	Handoko Suko Lelono	Seni Tari Kreasi Baru	Jagalan, Margodadi, Sayegan
3.	Sanggar Paseban	Haji Suprpto, SH.CN	Sanggar Seni	Dalangan, Ambarketawang Gamping,Sleman
4.	Among Siwi	Endang Ismoyowati	Sanggar Tari	Patran, Banyuraden, Gamping
5.	Sekar Arum	Dian Amin Anggraeni	Sanggar Tari	Pundung Rt 07, Nogotirto, Gamping
6.	Trisna Budaya Adi	Baryudi	Sanggar Tari	Kronggahan II, Trihanggo, Gamping
7.	Sanggar Wonobudoyo	Sarjana	Seni Tari	Pulesan, Wonokerto, Turi
8.	SanggarTari Beksan Budoyo	Caristiana Suryaningsih	Seni Tari	Blembem Kidul, Harjobinangun, Pakem
9.	Sanggar Kawuryan	–	Seni Tari	Pakembinangun, JL.Cangkringan, Pakem
10.	Sanggar Kembang Sore	Wardoko Siwi Hartati	Kursus Tari & Rias Pengantin	Perum Lojajar Indah, Sinduharjo
11.	Sanggar Larqasita	Drs. Murwadi	Sastra Tutar, Gejug Lesung, Seni Tari Klasik, dan Kreasi Baru, Campursari, Geguritan	Gadingan, Sinduharjo, Ngaglik
12.	Sanggar Tari Sanggahan	Ika Krisnawati	Sanggar Tari	Sanggrahan, Tirtoadi

13.	Sanggar Krido Budoyo	Dwi Woko Ariyanto	Tari& Karawitan	Bokoharjo, Prambanan
14.	Suro Ganaong Entertainment	Surono	Seni Tari	Candirejo, Bokoharjo, Prambanan
15.	Bayu Murti	Ngatino	Karawitan, Tari, Campursari	Candirejo, Bokoharjo, Prambanan
16.	Sekar Laras	Winarsih	Seni Tari Klasik & Kreasi Baru	Pondok1, Widomartani, Ngemplak
17.	Budaya Nusantara	Beny Arlawan B	Tari	Sawalan, Wedomartani, Ngemplak
18.	Pradnya Widya	Herlinah, M.Hum	Tari Klasik & Kreasi Baru	Kuningan, Karangmalang, Catur Tunggal, Depok
19.	Kembang Sakura	Dewi Listyaningrum	Tari Kreasi Baru	Mesan, Sinduadi, Mlati
20.	Laras Budaya	Ki Cendhol	Wayang Kulit	Bandung Kulon, Tambakrejo, Tempel
21.	Sanggar Kembang Sore	Bpk. Sujadi	Ketoprak, Tari, Kaeawitan	Cepor, Sendangtirta, Berbah
22.	Notoraharjan	Bpk. Sudibyo	Karawitan, Tari & Pidato	Rejodani, Ngaglik, Sleman

B. Sejarah Sanggar Tari Kembang Sakura

Sanggar Tari Kembang Sakura didirikan pada tanggal 5 Januari 2009 oleh Dewi Listyaningrum A.Md (pendiri sanggar tari Kembang Sakura Alumni Mahasiswi UTY Jurusan Bahasa Jepang). Diresmikan oleh Bupati atau Kepala Dinas Kebudayaan Sleman pada tanggal 17 Januari 2010 dan terdaftar di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sleman pada tanggal 20 Desember 2011 dengan mendapatkan nomer induk. Sanggar tari ini didirikan karena dari sebuah keinginan untuk menularkan ilmu dibidang tari pada anak-anak yang hanya bermain apabila libur sekolah. Pendiri sanggar beranggapan bahwa dari pada bermain sebaiknya mereka belajar menari. Tempat pelatihan tari ini di Dusun Mesan Baru 6A Rt 14/Rw 31 Sinduadi, Mlati, Sleman. Alasan mengapa sanggar tari ini didirikan karena dari kritalisasi dari pendiri sanggar yang dahulu mempunyai kegiatan mengajar dan menyusun karya tari. Hal itu menjadi sebuah kegiatan terprogram yang pada akhirnya muncul niat untuk mendirikan sanggar sebagai tindak lanjut kegiatan tersebut.

Nama dari sanggar tari ini adalah Kembang Sakura, terdiri dari dua kata yaitu kembang dan sakura. Kembang diidentikan dengan seorang wanita, sedangkan sakura adalah merupakan salah satu jenis bunga dari Jepang yang berkarakter ringan dan dinamis, serta memberi warna dan sebagai tanda bahwa musim semi telah tiba. Jadi pendiri sanggar mengatakan bahwa Kembang Sakura adalah simbol sentuhan tangan wanita yang lembut, yang dapat menghasilkan sesuatu yang maksimal dan dinamis, khususnya dalam bidang seni.

Sanggar Tari Kembang Sakura mengajarkan tari dengan jenis Tari kreasi dan tari klasik untuk anak-anak usia TK, SD, SMP, SMA dan Mahasiswa. Tetapi materi yang diberikan sebagian besar jenis tari kreasi. Pada awal Tahun 2009-2010 terdapat tiga kelas saja, yaitu kelas A, B, C. Namun dengan perkembangan zaman mengalami peningkatan pada tahun 2012 peminat yang ingin belajar di sanggar tari Kembang Sakura semakin banyak. Sehingga pengurus sanggar membagi lagi menjadi empat kelas A, B, C, D. Tetapi pada tahun 2015 diubah lagi menjadi bermacam-macam nama kelas yakni kelas Dasar, Unsur, Motif, Ragam, Tari, Koreografi.

Para siswa yang belajar di sanggar tari Kembang Sakura sebagian besar berasal dari sekitar lokasi sanggar. Namun dengan berputarnya waktu siswa-siswa semakin banyak yang datang dari luar Dusun Mesan Baru. Berawal dari informasi mulut ke mulut baik itu orang tua siswa, siswa, pengelola sanggar, dan bekerja sama dengan Event Organizer (EO).

Materi yang diberikan untuk jenis klasik antara lain: tari *Nawung Sekar* (Yogyakarta), tari *Panyembrama* (Bali), tari *Pendhet* (Bali), *Saman* (aceh). Sedangkan untuk jenis Tari kreasi antara lain: Tari Dewi Bulan, Tari Gegala, Tari Burung Pisen, Tari Lilin, Tari Gajah Melin dan lain-lain. Pada Tahun 2009-2010 sanggar tari Kembang Sakura hanya dikelola sendiri oleh pendiri sanggar Dewi Listyaningrum A.Md, namun seterusnya dibantu oleh Dwi Apsari A.Md, Fitri Rahayu S.Pd dan Tiara Wulandari selaku kerabat pendiri sanggar untuk mengelola sanggar tari Kembang Sakura agar tujuan yang telah dirancang mudah terlaksanakan.

C. Gambaran Lokasi Sanggar Tari Kembang Sakura

Lokasi sanggar tari Kembang Sakura berada di Dusun Mesan Baru 6A RT 14/RW 31 Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. Tepatnya di belakang Gedung TVRI Jogja Jl. Magelang. Sanggar ini juga berdekatan dengan Balai Desa Sinduadi dan Perguruan Tinggi Akademi Maritim Yogyakarta.

D. Visi dan Misi Sanggar Tari Kembang Sakura

VISI

1. Mencetak generasi muda yang beretika dan berestetika dengan mengedepankan kearifan seni budaya lokal
2. Membentuk karakter anak untuk selalu cinta akan seni dan budaya sendiri tanpa apriori seni budaya lain.
3. Menumbuhkembangkan budaya kreasi dan ekspresi seni pada anak sejak usia dini.

MISI

1. Meningkatkan kualitas anak didik dalam berolah rasa dan gerak dari aktualisasi kegiatan yang positif dan bermanfaat
2. Memberikan pembelajaran seni sebagai pokok materi pengajaran, dan bahasa Jepang sebagai pelengkap materi pembelajaran.
3. Memperkuat kurikulum sanggar seni dengan materi-materi yang dapat dipertanggung jawabkan.
4. Bekerjasama dengan instansi pemerintah, masyarakat dan sanggar-sanggar lainnya dengan tujuan mengembangkan seni.

5. Ikut berperan dalam pelestarian budaya

E. Manajemen Sanggar Tari Kembang Sakura

1. Perencanaan (*planning*)

a. Personalia

Manajemen organisasi merupakan kinerja yang membutuhkan dua orang atau lebih untuk melakukan kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan. Organisasi sangatlah penting adanya sumber, yaitu sumber daya manusia. Manusia yang mampu memanfaatkan kemampuannya seperti kreativitasnya, usahanya, tenaganya, dan bakatnya. Jika tidak ada orang-orang yang trampil dan cakap maka organisasi tersebut tidak akan tercapai. Sehingga seorang pemimpin yang tidak memanfaatkan sumber daya manusia akan menjadi masalah dalam perkembangan organisasinya.

Sanggar tari Kembang Sakura memiliki pengurus tetap dua orang yang selalu mengelola sanggar dalam setiap harinya. Sanggar ini memiliki pelatih yang tidak tetap berjumlah tiga orang. Pengurus tetap adalah seorang pemimpin dan bendahara sekaligus administrasi. Salah satu pelatih tari yang tidak tetap menjabat sebagai sekretaris. Ketiga jabatan tersebut sekaligus menjadi seorang pelatih tari/pengajar. Kemudian ada satu pelatih yang tidak tetap yaitu pelatih untuk kelas olah tubuh.

Pemimpin sanggar mempunyai latar belakang pendidikan yang lain halnya bukan dalam lingkup seni tari, akan tetapi berpendidikan bahasa Jepang yang dahulu merintis ilmu salah satu Universitas di Yogyakarta. Untuk pelatihnya yang menjabat sebagai bendahara sekaligus pelatih tari

berpendidikan bahasa Jepang, dan satu pelatihnya lagi menjabat sebagai sekretaris sekaligus pelatih tari berpendidikan seni tari. Meskipun berlatar pendidikan bahasa Jepang mereka sangat menguasai teknik gerak dan ilmu tentang seni tari.

Pemimpin sanggar tari Kembang Sakura tidak menerapkan pembukaan calon pegawai yang tetap untuk menjadi pengelola sanggar. Namun ketika sanggar memerlukan kegiatan khusus seperti materi tari dari luar daerah (Nusantara) pemimpin sanggar hanya menawarkan pekerjaan kepada rekannya yang ahli pada bidang tersebut menjadi pengajar pada saat itu saja. Disisi lain pengelola sanggar memiliki banyak rekan yang memiliki kemampuan dibidang seni tari.

Sanggar tari Kembang Sakura mempunyai pengelola yang tetap, terdiri dari dua orang dan pada saat ini tahun 2015 salah satu pelatih tari yang menjabat sebagai sekretaris sedang melakukan cuti, menyebabkan berkurangnya tenaga pendidik. Dengan demikian, sanggar tari Kembang Sakura telah menambahkan tenaga pengganti untuk melatih tari, sehingga tujuan yang telah ditetapkan oleh sanggar akan mudah tercapai.

b. Administrasi

Administrasi menjadi hal yang penting dalam melaksanakan organisasi, penting untuk persiapan dan perencanaan. Pemimpin wajib membuat rencana administrasi dalam kurun waktu tertentu, agar segala sesuatu yang terjadi di organisasi berjalan dengan lancar atau mudah. Tentu mempermudah pencapaian tujuannya. Perencanaan administrasi disanggar

Kembang Sakura meliputi perekrutan siswa, pendaftaran siswa, dan peralatan administrasi.

Perekrutan siswa tentunya menjadi hal yang mutlak diprogramkan oleh sanggar, karena tujuan didirikannya sanggar tari adalah mencari generasi penerus agar dimasa muda dapat dilestraikan, dijaga, dan ditularkan kembali kepada generasi selanjutnya. Sesuai dengan keinginan pemimpin sanggar yakni menularkan ilmunya pada anak-anak. Pada awal didirikannya (2009) sanggar tari Kembang Sakura membuka pendaftaran dalam satu semester di ambil satu bulan. Persyaratanya calon siswa dalam usia minimal 5 tahun. Namun dalam perkembangan zaman, peminat siswa yang ingin belajar di sanggar tari Kembang Sakura semakin meningkat. Oleh karena itu, pengurus sanggar mengubah persyaratannya dengan meminimalkan usia 6 tahun dan maksimal 40 tahun. Meskipun masih dalam rencana yang lama penerimaan siswa baru dibuka setiap awal semester bulan Januari dan Juli. Kurikulum sanggar menggunakan hingga dua semester.

Sanggar tari Kembang Sakura ini cukup exis dimana- mana, maka dari itu siswa yang ingin belajar di sanggar ini sangat banyak. Sasaran dalam mencari calon siswa tidak lepas dari kalangan anak-anak pelajar diantaranya anak-anak TK, SD, SMP, SMA dan Mahasiswa. Pendaftaran untuk menjadi calon siswa baru di sanggar tari Kembang Sakura wajib dikenakan anggaran biaya sebesar Rp.40.000. Kemudian calon siswa wajib melengkapi administrasi dengan mengisi formulir pendaftaran serta

menyerahkan fotokopy akta kelahiran sejumlah 2 lembar, dan foto 3x4 2 lembar. Setelah itu, formulir dikumpulkan kepada pengelola sanggar untuk didata kembali dan untuk laporan kepada dinas terkait. Seluruh siswa diharuskan membayar daftar ulang setiap awal semester sebesar Rp.20.000,00. Pembayaran SPP sebesar Rp. 30.000,00. Siswa juga diwajibkan untuk menabung setiap minggunya minimal Rp. 2000,00 dengan tujuan siswa agar berlatih menabung.

Gambar dibawah ini adalah bentuk formulir pendaftaran siswa:

BIDATA SISWA
SANGGAR TARI KEMBANG SAKURA
TAHUN 2014

(DI ISI OLEH PENGURUS SANGGAR)

◆ NO INDIK :
◆ KELAS :
◆ NAMA LENGKAP : ALISTA KHANSA HANIN MUFIDA
◆ NAMA Panggilan : KHANSA
◆ TEMPAT Tanggal Lahir : 2 OKTOBER 2004
◆ AGAMA : ISLAM
◆ ALAMAT RUMAH : JL. Lempeng Sari 99 Sepat. Dsn Tegalmaja RT 12, RW 37 NO 95
◆ NO TLP/HP : (0274) 496 36 22 / (0274) 822 61 92
◆ NAMA ORANG TUA : BOWO SULIS TONONO
◆ PEKERJAAN ORANG TUA : KARYAWAN SWASTA
◆ NAMA SEKOLAH : SD NEGERI PERCOBAAN 2
◆ MENGETAHUI SANGGAR DARI : TEMAN SAUDARA/TELEVISI/RADIO/KORAN/INTERNET/PEMENTASAN/PERLOMBAAN/FACEBOOK
◆ ALASAN MASUK SANGGAR : - mempelajari / menguasai seni tari lebih baik
- melatih kepercayaan diri / keberanian tampil di depan umum

USIA : 10 THN TAHUN 2004
KELAS : IV (empat)

SLEMAN, 23 - 11 - 2014
ORANG TUA/WALI SISWA
(BOWO SULIS TONONO)

Gambar 1. Formulir pendaftaran siswa sanggar tari Kembang Sakura (Foto: Efi, 2015)

c. Pembelajaran

Berikut ini merupakan komponen belajar siswa sanggar tari Kembang Sakura yakni tujuan, pengajar tari, strategi, materi, siswa, waktu pelaksanaan, ujian dan pentas akhir tahun, fasilitas.

Tujuan utama dalam proses pembelajaran di sanggar tari Kembang Sakura adalah siswa mampu menyerap ilmu yang diberikan pelatih dengan

baik, semakin percaya diri dan dapat menjadi seorang penari yang disiplin, handal dan bersikap profesional dalam bidang tari .

Pada tahun ini pengajar tari di sanggar Kembang Sakura terdapat 3 orang untuk melatih praktek tari, 2 diantaranya adalah pemimpin dan bendahara sebagai pengurus tetap. Pembelajaran di sanggar ini tidak hanya belajar tari saja namun ada pembelajaran bahasa Jepang dan olah tubuh. Pelatih yang mengajar bahasa Jepang tentu saja pemimpin sanggar Dewi Listyaningrum A.Md dan Ibu Dian selaku Dosen UTY Jurusan Bahasa Jepang. Mereka adalah berkependidikan bahasa Jepang. Sedangkan untuk pelatih olah tubuh adalah Mahasiswa UNY Jurusan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berjumlah 1 orang.

Berikut daftar nama pelatih sanggar tari Kembang Sakura:

Pelatih tetap	Pelatih tidak tetap
1. Dewi Listyaningrum A.Md	1. Tiara Wulandari
2. Dwi Apsari A.Md	2. Nur Fajar Istriayana Pamungkas

Sanggar tari Kembang Sakura juga memiliki program asisten pelatih yang diambil dari siswa kelas Koreografi. Tujuannya agar siswa mempunyai pengalaman mengajar dan menyusun sebuah karya tari, selain itu bermanfaat untuk mengajari kepada adik-adik yang dibawahnya.. Asisten pelatih bertugas untuk membenarkan sikap-sikap dalam menari sikap tangan, kaki, badan, kepala dan terkadang memberikan contoh gerak

di depan anak-anak ketika para siswa kesulitan. Untuk mencapai seorang asisten pelatih, siswa sanggar harus menempuh kelas koreografi terlebih dahulu.

Berikut daftar nama calon asisten pelatih sanggar tari Kembang Sakura

No	Nama Calon Asisten Pelatih
1.	Belinda Ayu Dinawati
2.	Valentina Paska Putri F
3.	Erina Dwi Yoga
4.	Ardhana Wikanestri

Strategi pembelajaran yang diterapkan sanggar tari Kembang Sakura adalah dengan cara menirukan gerak pelatih atau disebut dengan imitasi. Sehingga siswa tinggal menirukan gerakan pelatih. Ciri khas pada proses pembelajaran di sanggar ini ketika mengawali praktek menari dan mengakhiri praktek menari. Disaat mengawali belajar salah satu siswa memimpin doa dan diucapkan selamat pagi oleh siswa yang lain dengan bahasa Jepang *Ohayou Gozaimasu*. Begitu pula pada akhir belajar salah satu siswa memimpin doa dan diucapkan selamat tinggal dengan bahasa Jepang *Sayonara*. Tidak hanya itu saja keunikan dalam proses belajar, para siswa menggunakan gerakan saat mengucapkan sapaan dalam bahasa Jepang.

Gambar siswa ketika memulai praktek menari:

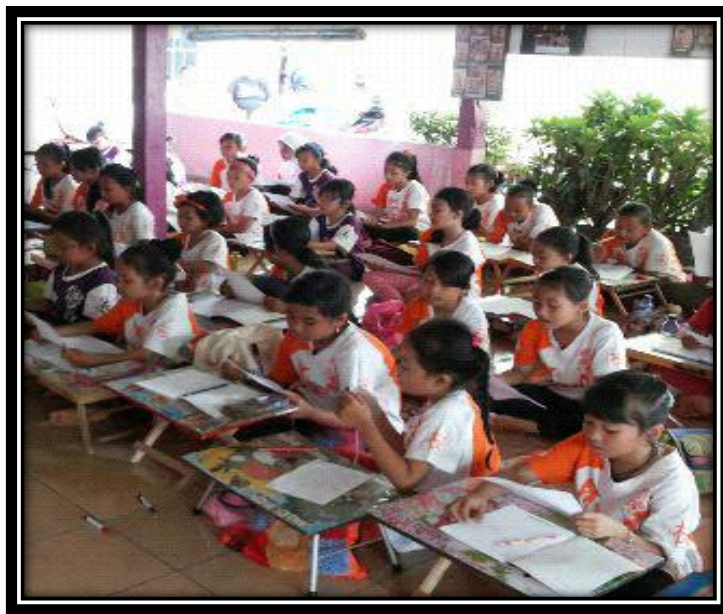


Gambar 2. Siswa berdoa untuk memulai pembelajaran (foto: Efi, 2015)

Tari kreasi adalah materi yang diberikan oleh siswa sanggar tari Kembang Sakura. Tari kreasi merupakan pengembangan dari segala jenis tari yang nuansanya masih tradisional. Tari yang diberikan yaitu Tari Perang-Perangan, Tari Rampak, Tari Dewi Bulan, Tari Sapu Gerang, Tari Kang Gareng, Tari Caping dan lain-lain. Sebagian besar tari yang diberikan adalah tari karya dari seorang seniman Yogyakarta yaitu Bapak Untung Muljono dan karya sendiri, namun masih banyak karya seniman tari lainnya yang diajarkan siswa.

Tari kreasi adalah sebagai materi utama untuk siswa-siswa sanggar, agar mengenal tarian dari daerahnya sendiri. Setelah itu barulah anak-anak diberikan tarian daerah lain (Nusantara) seperti tari dari Bali, Sumatra dan lain-lain. Ilmu yang didapatkan anak-anak sanggar tari Kembang Sakura tidak hanya tari saja, tetapi anak-anak juga diberikan

ilmu tentang bahasa Asing (Bahasa Jepang) kerajinan tangan dan make up. Namun pembelajaran selain tari diadakan dalam satu semester hanya satu bulan saja. Gambar di bawah ini adalah siswa-siswa sanggar sedang belajar bahasa Jepang.



Gambar 3. Siswa belajar bahasa Jepang (Foto, Aya: 2015)

Waktu pelatihan tari yang ditentukan oleh pengurus sanggar adalah pada hari Minggu saja, karena anak-anak libur sekolah. Waktu dimulai pukul 09.00-16.30 WIB, pelatihan tari dibuka dari pagi sampai sore dengan dibagi enam kelas. Setiap kelas mendapat 60 menit atau 1 jam pelajaran, 5 menit untuk persiapan, 45 menit pelajaran, 10 menit istirahat. Kemudian waktu untuk pelatihan olah tubuh pada hari Senin pukul 16.00-17.30 WIB, diikuti oleh siswa yang berminat mengikuti Pelatihan Olah tubuh.

Selain setiap minggunya siswa belajar menari, pengurus sanggar memberlakukan siswa untuk mengikuti ujian tari. Ujian dilaksanakan setiap akhir semester (Bulan Juni) untuk semester 1, untuk semester 2 (Bulan Desember). Setelah ujian siswa diliburkan selama 2 Minggu, dan akan menerima raport setelah ujian semester sekaligus mendapatkan sertifikat dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman di semester 2. Pengurus juga menilai kerapian siswa, seluruh siswa harus mengikat rambutnya dengan rapi. Kemudian siswa diperbolehkan izin 5x dalam 1 semester, jika lebih dari 5x siswa tidak dapat mengikuti ujian, kecuali siswa sedang sakit. Pentas akhir tahun dilaksanakan 1x dalam 1 tahun, untuk waktunya disesuaikan dengan kesepakatan orang tua siswa dan pengurus sanggar ketika diadakan rapat. Selain dalam ujian tari, evaluasi pada siswa juga diterapkan ketika pembelajaran selesai, dengan ditanya pelatih bagian manakah yang masih sulit dan hafalanya, pelatih juga memberikan PR kepada siswa yang belum menguasai materi.

Pada saat kegiatan belajar menari pelatih menyiapkan fasilitas untuk digunakan saat pembelajaran. Fasilitas yang sederhana namun besar manfaatnya untuk kegiatan belajar. Pelatih menyiapkan *laptop*, *speaker*, kaset dan tape. Namun pelatih sanggar saat ini menggunakan musik tari dengan kaset CD dan Mp3 yang ada di *laptop*, sehingga memudahkan dan mempercepat pelatih dalam memutar musik agar waktu tidak terbuang terlalu lama, untuk penggunaan kaset pita hanya untuk tarian tertentu saja.

d. Fasilitas / perlengkapan

Tempat atau sekretariat adalah fasilitas yang paling dibutuhkan oleh setiap organisasi. Karena tidak adanya tempat segala sesuatu akan menjadi sulit dan tidak akan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Tempat/sekretariat sanggar Kembang Sakura berada di rumah Dewi Listyaningrum A.Md selaku pendiri sanggar. Selain rumah pribadinya, rumah ini dijadikan sekretariat dan tempat anak-anak untuk berlatih menari setiap minggunya. Tempat untuk pelatihan tari ini cukup luas dan lebar dan di setiap dinding terdapat *gallery* siswa pada saat pementasan.

Sanggar tari Kembang Sakura memiliki perlengkapan untuk membantu proses pembelajaran, agar kegiatan menari menjadi mudah dan ilmu yang diberikan mudah diserap dan ditangkap oleh siswa. Fasilitas yang dimiliki sanggar adalah *Laptop*, *Tape*, *speaker* kecil dan besar, kaset pita dan CD, *backdrop* hitam. Semua fasilitas yang dimiliki sanggar tersebut disimpan di sekretariat sanggar yang sekaligus rumah pemimpin sanggar. Semua siswa juga wajib merawat perlengkapan yang ada di sanggar.

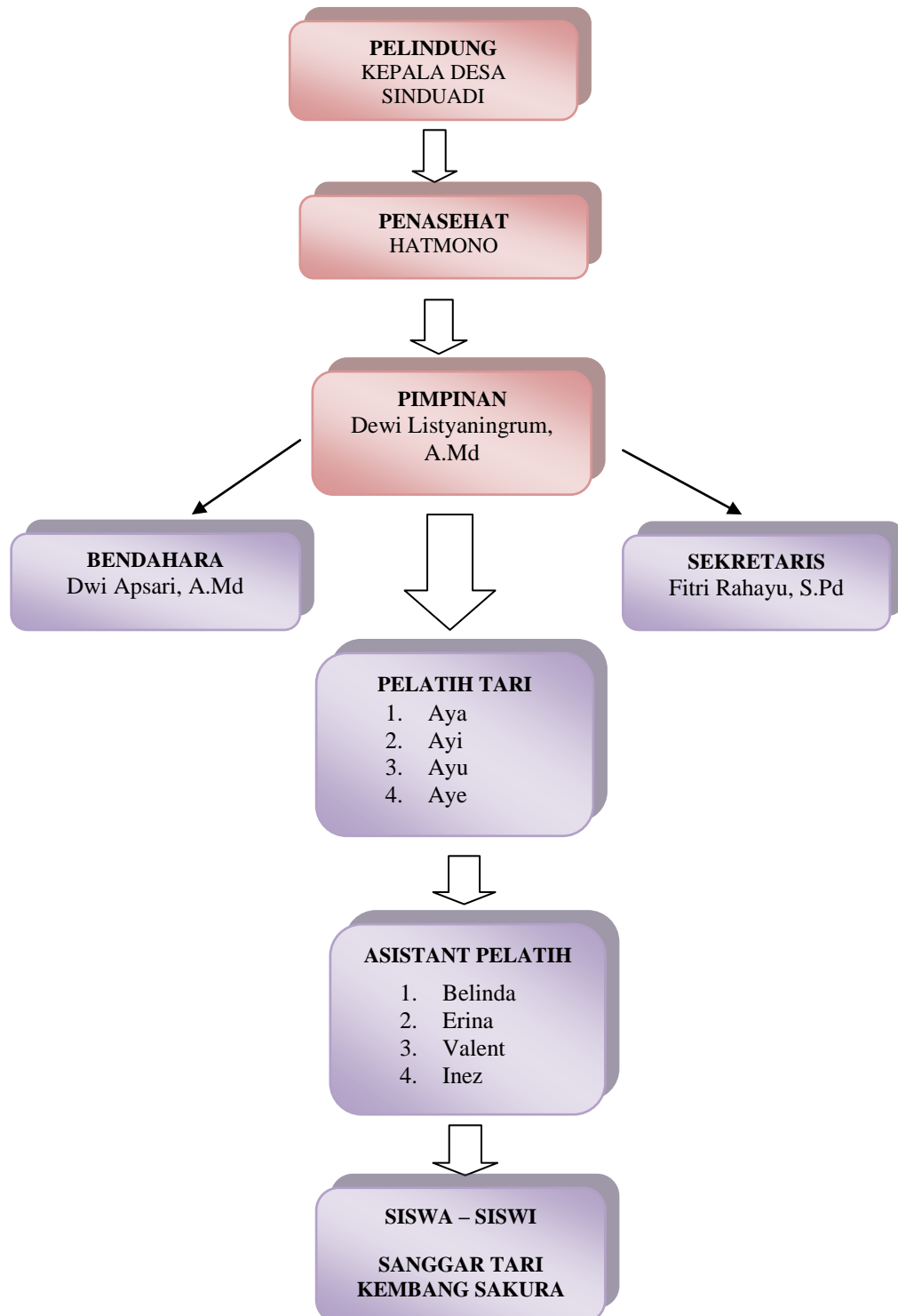
Sekretariat sanggar adalah rumah Dewi Listyaningrum A.Md yang selalu digunakan saat kegiatan sanggar dilaksanakan. Maka, tidak hanya pemilik rumah saja yang menjaga kebersihannya, tetapi semua pengurus, pelatih, siswa dan orang tua siswa juga wajib menjaga kebersihan sekretariat sanggar. Pengurus sanggar menerapkan kerja bakti di sanggar, namun hanya pengurus, pelatih dan calon asisten pelatih saja.

Sanggar tari Kembang Sakura mempunyai berbagai kostum tari yang dimiliki sendiri, tidak menyewa ditempat lain. Terdiri dari kostum untuk anak-anak hingga dewasa, ada kostum dari Jepang baju Kimono untuk tari *Bon Odori*, kebaya untuk karnaval, dan masih banyak lagi. Kostum ini disewakan untuk siapa saja yang membutuhkan.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Organisasi yang baik tentu mempunyai struktur atau susunan nama-nama anggota berdasarkan bidang yang akan dikerjakan. Struktur organisasi dirancang, supaya mengetahui letak bidang pekerjaan yang harus dilakukan sesuai perencanaan dan mengetahui siapa saja anggota yang masuk dalam setiap bidangnya. Sanggar tari Kembang Sakura mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari pelindung, penasihat, pemimpin, sekretaris, bendahara, pelatih, asisten pelatih, dan siswa. Meskipun sudah terbentuk nama anggota dalam setiap bidangnya, namun dalam pelaksanaan sanggar sering terjadi penggandaan tugas. Seluruh pengurus sanggar tidak keberatan ketika ada penggandaan tugas, semua dikerjakan dengan senang hati demi kemajuan sanggar tari Kembang Sakura. Berikut adalah struktur organisasi yang telah terbentuk di kurikulum baru di Sanggar tari Kembang Sakura:

STRUKTUR ORGANISASI SANGGAR TARI KEMBANG SAKURA



Gambar 4. Struktur organisasi Sanggar Tari Kembang Sakura (Dok. STKS 2015)

Deskripsi Jabatan:

- a. Pelindung : Bertugas untuk melindungi dan mengayomi sanggar tari Kembang sakura .
- b. Penasehat : Bertugas untuk memberi masukan terhadap sanggar
- c. Pemimpin : Bertanggung jawab untuk segala aktivitas atau kegiatan Sanggar, berkoordinasi dengan pengurus, bekerjasama dengan instansi lain.
- d. Sekretaris : Bertanggung jawab terhadap pemimpin, mengatur Segala perencanaan dan pelaksanaan administrasi Sanggar, memberikan laporan pertanggung jawaban kepada Pemimpin.
- e. Bendahara : Bertanggung jawab terhadap pemimpin, mengatur pemasukan dan pengeluaran dana, memberikan laporan keuangan kepada pemimpin.
- f. Pelatih : Bertanggung jawab terhadap pemimpin, melatih siswa-siswa sanggar, melaporkan hasil belajar siswa kepada pemimpin
- g. Asisten Pelatih : Bertanggung jawab terhadap pemimpin, membantu Pelatih untuk melatih siswa-siswa sanggar.
- h. Siswa : Mentaati peraturan yang di buat oleh pengurus sanggar, menjalankan administrasi dan pembelajaran dengan baik.

3. Pengarahan (*directing*)

a. Personalia

Struktur organisasi merupakan penentuan orang-orang untuk bekerja sesuai bidangnya yang tercatat di dalam struktur organisasi. Maka, pemimpin mulai mengarahkan para pekerjanya. Pengarahan yang diterapkan oleh sanggar tari Kembang Sakura meliputi personalia, pengarahan dalam pelaksanaan administrasi, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan fasilitas/perlengkapan.

Pelatih dan siswa sangat membutuhkan pengarahan dari seorang pemimpin. Pengarahan dari seorang pemimpin mempengaruhi kinerja para pegawainya. Sehingga kerjasama yang sehat antara pemimpin dan pegawainya akan menghasilkan organisasi yang baik, dan tujuan akan tercapai. Organisasi yang baik membutuhkan peran yang baik dari seorang pemimpin, peran Dewi Listyaningrum adalah sebagai pemimpin di Sanggar Tari Kembang Sakura, yang sangat berpengaruh terhadap anggotanya. Sebagai pemimpin, Dewi Listyaningrum mempunyai peran terhadap perkembangan sanggar agar lebih baik dari sebelumnya. Sosoknya yang tegas, disiplin, terbuka, dan sangat bertanggung jawab membawa dampak positif untuk siswa dan pelatih. Hasil kerja keras dari pengurus sanggar, kini nama sanggar tari Kembang Sakura dikenal oleh banyak orang dan mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Sleman, karena siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan Pemerintahan Kabupaten Sleman.

b. Pelaksanaan Administrasi

Pemimpin mengarahkan pengurus sanggar dalam pelaksanaan administrasi, setiap pengurus diberi arahan tentang tata cara mengurus administrasi sanggar, pengurus harus mengetahui detailnya tentang pemeriksaan administrasi kelas perbulan dan perbaikan setiap akhir bulan. Pendaftaran calon siswa baru, yang diterapkan oleh sanggar tari Kembang Sakura hanya melalui informasi dari mulut ke mulut dan dengan banyak mengikuti perlombaan tari di tingkat mana saja dan sebagai tamu undangan dalam suatu acara, maka secara otomatis nama sanggar tari kembang sakura akan dikenal oleh masyarakat, sehingga calon siswa baru akan tertarik lalu mendaftarkan diri ke sanggar tari Kembang Sakura. Pengurus sanggar tidak membuka pendaftaran melalui publikasi atau media lainnya.

Siswa yang ingin mendaftar, pengurus sanggar menerapkan langkah-langkah seperti: mengisi form pendaftaran, mengumpulkan foto 3x4, mengumpulkan fotocopy akta kelahiran. Kemudian pendaftaran dikenakan biaya sebesar Rp.40. 000,00 untuk biaya SPP awal sebesar Rp. 30.000,00 dan untuk membuat seragam dikenakan biaya Rp. 50.000,00- Rp.55.000,00 tergantung ukuran seragam. Ketika ada siswa yang baru mendaftar pengurus memasukan siswa tersebut di kelas paling dasar yaitu kelas dasar untuk anak TK/SD, untuk siswa baru tingkat SMP, SMA, Mahasiswa masuk pada kelas Tari, dengan alasan agar mengenal dasar-dasar menari terlebih dahulu. Setelah itu baru masuk kelas

selanjutnya ada kelas unsur, motif, ragam, tari, dan koreografi. Sanggar tari

Kembang Sakura memiliki siswa berjumlah 115 terdiri dari seluruh kelas.

Berikut ini data siswa dari seluruh kelas:

DAFTARSISWA T.A 2014/2015
SISWA SANGGAR TARI KEMBANG SAKURA SLEMAN

➤ **KELAS DASAR**

NO.	NAMA SISWA	PENDIDIKAN
1.	KAYLA ALTHAFUNNI	SD
2.	SHINTA BELLA FEBRIANA	SD
3.	KURNIA HANIN ARDIANINGRUM	SD
4.	ERICKA PUSPITA SARI	SD
5.	RADITA ARUM SARI	SD
6.	KINARYA NA'ILA CAHYA	SD
7.	JIHAN MUTHIA SARAH	SD
8.	MAKAYLA AUDRY PRASETYO	SD
9.	DIYAN AL-BAAQI RAMADHANI	SD
10.	AFWA HAITA 'ALIYYAAH	SD
11.	NABILA AZ-ZAHRA	SD
12.	DINDA PUSPITA MAYLA SARI	SD
13.	ENJELINA PUTRI RAHMAWATI	SD
14.	STEVANY MELIA NUR RAHMA	SD
15.	YAFI RAISA PUTRI	SD
16.	GLADIS AVA KAILA LOVIA SARAGIH	SD
17.	ALVINA EKHA NAYYA	SD
18.	OCTAVIA NABILA PLAHMADANI	SD
19.	NAILY RAHMAWATI	SD

20.	SYAVA AURRELIA PUTRI	SD
21.	FAZILA NISA	SD
22.	KHANSA MAULIDYA KHAERANI	SD
23.	FAUZIYYAH HAYYA RAHMADHANI	SD
24.	AI SYAH RIZKY ARSYLA PUTRI	SD
25.	ZAHRA SEPTIANA KUSUMA W.	SD
26.	SYAWALINA ALSYABILA BILQIS	SD
27.	NATHANIA E. D	SD
28.	CHIRA LINTANG	SD
29.	VIVI DWI KUSUMASTUTI	SD
30.	RENATHA VESARIA NUGRAHENY	SD
31.	YUDNINA NUR NAJMI	SD
32.	IDFIKA RAN HAR PUTRINAYANA	TK
34.	ANPAZELLA THABINA ERDATAMA	SD
35.	CHAMELIA PUTRI A. R	TK
36.	NAFIZA SALMA ZULAIKA	SD

DAFTARSISWA T.A 2014/2015
SISWA SANGGAR TARI KEMBANG SAKURA SLEMAN

➤ **KELAS UNSUR**

NO.	NAMA SISWA	PENDIDIKAN
1.	AZALIA PUSPA MURTI	SD
2.	ANGGRAINI FINTYA TRI UTAMI	SD
3.	NOVIA IKA RANI WULANDARI	SD
4.	NELA CAHYA ADETIANA	SD
5.	NADIA AURELIA RENGGANIS	SD

6.	ANGGER SEKAR AYU	SD
7.	NUR KALILA R. W	SD
8.	NARAYA SYAHLAA KAMIILA	SD
9.	IRIS RATNA DUHITA	SD
10.	ISTIFADATUL MUFLIAH	SD
11.	KINTAN MAHIRA FAQIH	SD
12.	GATHERINE SEKAR PAMUNGKAS	SD
13.	ANNISA ALIFIYA RAHMADHANTI	SD
14.	ATIKA AYU RAMADHANI	SD
15.	KEMBANG KIAN KINANTI	SD
16.	MARIA KEYLA PASKA PUTRI	SD
17.	FATHIYA AZKA KHAERANI	SD

DAFTARSISWA T.A 2014/2015
SISWA SANGGAR TARI KEMBANG SAKURA SLEMAN

➤ **KELAS MOTIF**

NO.	NAMA SISWA	PENDIDIKAN
1.	DEWI LATIFAH SARI	SD
2.	ANINDITA PUTRI SALSABILA	SD
3.	NISRIINAA PUTRI AFRILA HAPSARI	SD
4.	ALISTA KHANSA HANIN MUFIDA	SD
5.	VANNY DAMAYANTI AGUSTIN	SD
6.	DWITA NATANIA PERTIWI	SD
7.	BENING AURA JAYASRI	SD
8.	FATIA DEWI SEPTIANA	SD

9.	NEISYA RAHMA ARIMURTI	SD
10.	JOVANKA ADRIN PALAGUNA	SD
11.	PUAN BIRU ANINDA	SD
12.	FEBRI ANISYA DWI ROHMA	SD
13.	EIDELY MEISYA PUTRI	SD
14.	ALFI FAIZA FEBRIANA	SD
15.	ELISABETH FITRIA. N	SD
16.	RIKA PUSPITA SARI	SD
17.	WIRASTUTI MUSTIKANINGTYAS	SD
18.	CHERIL AMELIA H	SD
19.	RIFDA SALMA AGUSTIN	SD
20.	ANGGITAMA LULU DWI ARYANTI	SD
21.	SOFIYA NIARA FADHIL	SD
23.	SCHOTLATICA ANGELI NATALIA. A	SD
24.	RIZKA ARYA SAPUTRI	SD
25.	ASTRID IZZANI KHARIMA NAULITA	SD

DAFTARSISWA T.A 2014/2015
SISWA SANGGAR TARI KEMBANG SAKURA SLEMAN

➤ **KELAS RAGAM**

NO	NAMA SISWA	PENDIDIKAN
1.	NUR FATIHAH	SD
2.	ANGGI KARUNIA DEWI	SD
3.	BUNGA PELANGI AGUSTIN	SD
4.	APRILIA CAHYA NINGRUM	SD
5.	GISELA SILVERINE WIDYA. N	SD

6.	SALMAA NASYWA AZ ZAHRA	SD
7.	SALSABILA PUTRI FADIKA	SD
8.	TAQIYA NABILLA NATHANIA	SD
9.	RACHEL MANUELA	SD
10.	RIANI FAJAR K	SMP
11.	APRICILIA CANTIKA	SD
12.	ELENA PUTRI AZZAHRA	SD
13.	AURIN NABILLA PRITASARI	SD
14.	SATITI RAMDHANI	SD
15.	XENIA PUTRI DAMAYANTI	SD
16.	SKADITA EARLYA RATUMANA	SD
17.	STEFANIA RATIH PURNAMA SARI	SD
18.	KEYSHA AULEA HAMADA	SD
19.	NURUL SITI FATIMAH	SD

DAFTARSISWA T.A 2014/2015
SISWA SANGGAR TARI KEMBANG SAKURA SLEMAN

➤ **KELAS TARI**

NO.	NAMA SISWA	PENDIDIKAN
1.	TAMARA NONA ARMANDA	SMK
2.	RATIH CAHYA KARTIKA	SMP
3.	WAHDANIAH INDRI BALQIS	SMP
4.	LUNA ANANDA GUSTA	SMP
5.	ENDAH KUSUMASTUTY HARTOYO	SMP
6.	LIANA PUTRI DEWI	SMP
7.	QOIRUNNISA WULAN	MAHASISWA

8.	JENNY GALUH PRADITA	SMP
9.	YOSIE	SMP
10.	ERLINDA OKTA KUSUMA	SMP
11.	DIAJENG AYU BERLIANA	SMP
12.	FATMA KUSUMANINGTIAS	SMP
13.	SITI DWI RAHMAWATI	SMP
14.	NUR RETNO WIJAYANTI	SMP

DAFTARSISWA T.A 2014/2015
SISWA SANGGAR TARI KEMBANG SAKURA SLEMAN

➤ **KELAS KOREOGRAFI**

NO.	NAMA SISWA	PENDIDIKAN
1.	VALENTINA PASKA PUTRI. F	SMA
2.	BELINDA AYU DIANAWATI	SMA
3.	ERINA DWI YOGA	SMA
4.	ARDHANA WIKANESTRI	SMP

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum penetapan dan pembagian kelas pemimpin mengarahkan bahwa ada pembinaan tentang materi latihan, waktu pembelajaran, sampai target berapa tarian yang diujikan dan peninjauan pelaksanaan kurikulum dengan catatan mengajar pelatih. Pembelajaran kepada pelatih dalam pembelajaran yang baik, meliputi komponen-komponen pembelajaran sebagai berikut, tujuan, pelatih, strategi belajar, materi, siswa, waktu, ujian dan pentas akhir tahun, dan fasilitas/perlengkapan.

Pemimpin sanggar Dewi Listyaningrum memiliki tujuan pembelajaran yaitu anak-anak mampu menyerap ilmu yang diberikan pelatih dengan baik, anak-anak dapat berkembang dengan ilmu tarinya, semakin percaya diri, handal dan profesional di bidangnya. Tentunya tujuan yang diinginkan oleh pemimpin sanggar adalah dapat mewarisi kekayaan budaya di Indonesia (seni tari) untuk mengangkat nama kebudayaan dalam negeri.

Pengurus sanggar juga menargetkan bahwa proses penyampaian materi harus selesai tepat waktu. Materi harus selesai dalam satu semester atau selama enam bulan, maka peran pelatih sangat penting dalam proses pembelajaran. Pelatih harus memperhatikan siswanya dan menerapkan strategi supaya materi dapat terselesaikan tepat waktu. Namun, pelatih selalu dibantu oleh para calon asisten pelatih, sehingga pelatih sangat terbantu guna mempermudah dan mempercepat pencapaian materi.

Di bawah ini menunjukkan gambar peran pelatih dan peran calon asisten dalam proses pembelajaran:



Gambar 5. Pelatih sedang memberikan materi tari perang-perangan di kelas dasar (Foto: Efi, 2015)

Di bawah ini adalah gambar calon asisten pelatih yang sedang membantu pelatih saat pembelajaran



Gambar 6. Calon asisten pelatih sedang membenarkan gerak siswa (Foto: Efi, 2015)

Pengurus sanggar mengelompokkan siswa menjadi enam kelas menurut jenjang sekolah yaitu TK, SD, SMP, SMA, dan Mahasiswa. Yang terdiri dari Kelas Dasar, Unsur, Motif, Ragam, Tari, dan Koreografi. Berikut adalah data kelas siswa beserta pelatih dan materinya:

Tabel 2. Jadwal Pembelajaran Tari

PELATIH	KELAS	MATERI PEMBELAJAR AN	WAKTU
Dwi Apsari A.Md	Kelas dasar	Tari Perang- perangan	Dasar : Minggu, 09.00-10.00
	Kelas Unsur	Tari Gegala	Unsur : Minggu, 10.30-11.30
Tiara Wulandari	Kelas Motif	Tari Dewi Bulan Tari Kupu	Motif : Minggu, 12.00-13.00
Dewi Listyaningrum A.Md	Kelas Ragam	Tari Burung Pisen Tari Sapu Gerang	Ragam : Minggu, 13.00-14.00
Tiara Wulandari	Kelas Tari	Tari Suromadu, Caping & Batik Parijatha	Tari : Minggu, 14.30-15.30
Dewi Listyaningrum A.Md	Kelas Koreografi	Tari Suromadu, caping, Batik parijatha, Dewi Bulan & rias sanggul	Koreografi : Minggu, 15.30-16.30
Dewi Listyaningrum A.Md dan Ibu Dian	Kelas Dasar & Unsur Kelas Motif, Ragam, Tari & Koreografi	Materi Bahasa Jepang BAB 1 & LAGU BAB 1 & 2	(Dilaksanakan pada bulan Mei) Minggu, 09.00- 10.00 Minggu, 10.30-11.30

Pelatih memberikan materi dengan strategi, hanya memperagakan gerak tari lalu siswa mengikutinya. Setiap pertemuan siswa diberikan beberapa ragam tergantung kemampuan siswanya dalam menangkap materi. Selain itu, pelatih juga dibantu oleh calon asisten pelatih agar gerakanya dilakukan dengan teknik yang benar. Proses belajar siswa juga diberikan strategi, pada saat menari siswa bergantian dalam berbaris, misalnya baris pertama pindah baris ketiga, atau hanya satu baris saja yang menari yang lain memperhatikan.

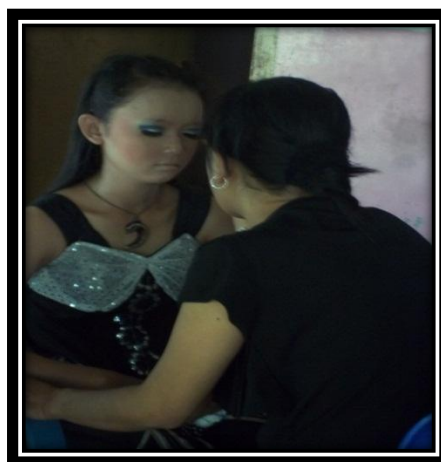
Pimpinan juga mengarahkan bahwa untuk Pelaksanaan latihan/praktek menari dilaksanakan pada hari Minggu pukul 09.00-16.30 WIB. Masing-masing kelas satu jam pelajaran, dari kelas dasar hingga kelas Koreografi. Namun, praktek menari terkadang tidak pada hari Minggu, khususnya untuk siswa-siswa yang terpilih mengikuti pementasan/ perlombaan dalam event tertentu. Para siswa diberi tambahan waktu untuk latihan pada hari lain agar tidak mengganggu kegiatan belajar pada hari Minggu.

Berikut ini adalah gambar siswa kelas koreografi yang mengikuti pementasan di Gedung TVRI dalam acara Dialog Sembada.



Gambar 7. Siswa kelas koreografi sedang latihan persiapan pentas di Gedung TVRI (Foto: Ayi, 2015)

Sebelum pentas siswa diberi arahan bahwa pementasan atau perlombaan menambah pengalaman dan melatih jam terbang sehingga semakin bagus untuk siswa. Sebelum pentas siswa menyiapkan kostum dan make up, kemudian siswa memakai kostum dan merias wajahnya. Untuk rias , siswa di rias oleh pelatih. Gambar dibawah ini adalah saat siswa sedang dirias oleh pelatih:



Gambar 8. Siswa dirias oleh pelatih sebelum pementasan dimulai (Foto: Efi, 2015)



Gambar 9. Siswa sedang disanggul (Foto: Efi, 2015)

Setelah make up dan memakai kostum, penari siap menampilkan tari garapan untuk mengisi acara Dialog Sembada di Gedung TVRI yang disiarkan langsung pada hari Jumat, 27 Maret 2015 pukul 18.00 WIB. Di bawah ini gambar pementasan siswa kelas koreografi di TVRI:



Gambar 10. Siswa sedang pentas dengan menarikan tari garapan berkolaborasi dengan pelajar dari Kalasan di tvri (Foto: Efi, 2015)

Siswa wajib memakai seragam yang sudah diberikan oleh sanggar untuk latihan setiap minggunya, seragam yang dimiliki sanggar setiap tahun berbeda-beda. Berikut contoh seragam latihan tahun 2013 dan 2015



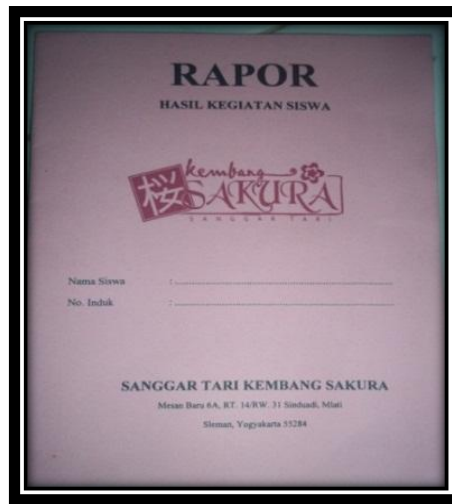
Gambar 11. Seragam sanggar tari Kembang Sakura Tahun 2013 untuk latihan siswa (dok: Efi, 2015)



Gambar 12. Seragam sanggar tari Kembang Sakura Tahun 2015 untuk latihan siswa (Foto: Efi, 2015)

Sanggar tari Kembang Sakura menerapkan ujian semester, dan pentas akhir tahun. Ujian dilaksanakan enam bulan sekali pada akhir

semester dan mendapat raport setelah ujian di semester dua. Sedangkan untuk pentas akhir tahun dilaksanakan sesuai kesepakatan orangtua siswa dan pengurus setelah diadakan rapat bersama. Berikut adalah gambar raport siswa:



Gambar 13. Raport siswa sanggar tari Kembang Sakura (Foto : Efi, 2015)

Latihan menari disetiap minggunya, pelatih cukup menyiapkan *laptop*, *speaker*, tape, dan kaset. Agar proses pembelajaran menjadi lancar, latihan menari menggunakan tempat yaitu rumah pendiri sanggar yang sekaligus rumah pribadinya. Tempatnya cukup luas dan lebar. Di bawah ini adalah gambar lokasi atau tempat yang digunakan untuk latihan menari:

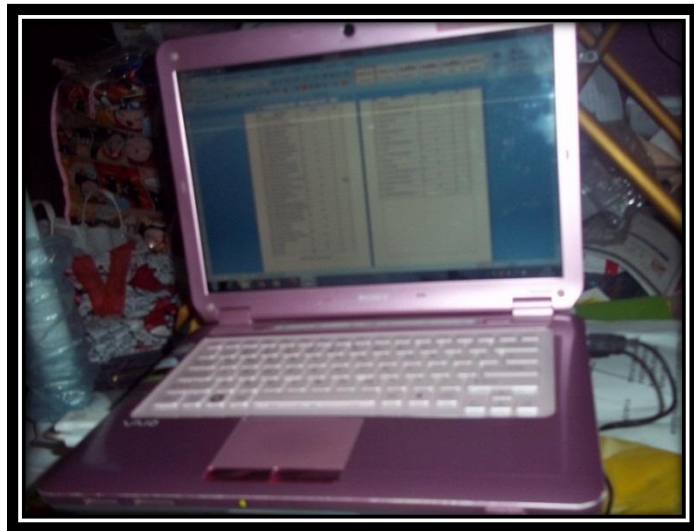


**Gambar 14. Tempat berlatih siswa-siswa sanggar tari Kembang Sakura
(Foto, Efi, 2015)**

d. Pelaksanaan Fasilitas/perlengkapan

Tahun 2009, tepatnya pada saat perdirinya sanggar hingga saat ini, rumah Dewi Listyaningrum adalah tempat untuk berlatih siswa-siswa dalam menari dan berkreaitivitas. Tidak hanya menari saja, tetapi tetapi siswa juga berkrativitas seperti ketrampilan tangan, dan belajar bertata rias dan lain-lain. Rumah Dewi Listyaningrum inilah yang menjadi tempat untuk belajar. Siswa-siswa sangat senang belajar di tempat ini.

Sanggar tari Kembang Sakura memiliki banyak perlengkapan yang terdiri dari *Laptop*, *speaker*, tape, kaset pita/CD/DVD, *backdrop* hitam, *sound* besar dan kecil, property tari, kostum dan lain-lain. Berikut ini adalah gambar perlengkapan yang dimiliki sanggar:



Gambar 15. Laptop (Foto: Efi, 2015)



Gambar 16. Sound kecil (Foto: Efi, 2015)



Gambar 17. Tape Recorder (Foto: Efi, 2015)



Gambar 18. Kaset Tari (bentuk Pita) (Foto: Efi, 2015)

Untuk perlengkapan kostum sanggar tari Kembang Sakura memiliki berbagai macam kostum tari. Kostum yang ada di sanggar adalah hasil ciptaan sendiri dan dijahit sendiri. selain digunakan sendiri, kostum

disewakan untuk siapa saja yang memerlukan. Dibawah ini adalah gambar salah satu kostum Tari Burung Pisen:



Gambar 19. Kostum Tari Burung Pisen (Foto: Efi, 2015)

Kostum-kostum di sanggar tari Kembang Sakura selalu dirawat dengan baik, dilipat dan disimpan didalam almari kaca, begitu juga aksesorisnya. Gambar dibawah adalah berbagai macam kostum tari yang disimpan di almari:



Gambar 20. Kostum tari yang disimpan di almari kaca (Foto: Efi, 2015)

Gambar dibawah ini adalah kostum tari garapan yang dipakai saat pementasan dalam acara Dialog Sembada di Gedung TVRI:



Gambar 21. Kostum tari garapan saat pentas di TVRI bersama pengurus sanggar dan peneliti (Foto: Fery, 2015)

Pemimpin mengarahkan bahwa seluruh warga sanggar tari Kembang Sakura wajib menjaga kebersihan dan keamanan kostum. Begitu juga untuk orang yang menyewa kostum, harus dikembalikan dengan keadaan bersih dan rapi. Pengurus juga mengadakan kerja bakti, namun hanya pengurus dan calon asisten pelatih saja. Setiap pelaksanaan kegiatan sanggar, pimpinan selalu memberi arahan dan motivasi kepada pengurusnya agar berjalan sesuai dengan rencana.

4. Pengendalian (*controlling*)

a. Personalia

Mengendalikan semua pengurus sanggar agar kinerjanya meningkat, pemimpin sanggar melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan mengadakan rapat setiap tiga bulan sekali, dengan tujuan agar

mengetahui sampai manakah keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, jika ada penurunan maka pimpinan memberikan perbaikan agar rencana sebelumnya dapat terlaksana lagi. Selain itu, dengan diadakan rapat tiga bulan sekali semua pengurus akan lebih baik lagi dalam melaksanakan tugasnya dan menumbuhkan rasa percaya diri, disiplin, bertanggung jawab, semangat dalam situasi/keadaan apapun demi mengembangkan sanggar tari Kembang Sakura.

b. Administrasi

Pengurus sanggar tari Kembang Sakura selalu mengontrol data-data siswa yang masuk maupun yang keluar dari sanggar setiap minggunya. Pengurus juga memantau siswa dalam pembayaran SPP dan tabungan. Mengontrol segala pemasukan dan pengeluaran seperti undangan pementasan, kebutuhan administrasi dan kebutuhan sanggar. Pengurus sanggar dalam mengontrol keuangan atau honor dari hasil pementasan, diberikan kepada siswa yang mengikuti pentas, kemudian hasil itu di potong untuk rias sanggul dan kostum 40% dari pendapatan. Sewa kostum Rp.30.000 siswa, Rp.40.000 non siswa, rias sanggul Rp.50.000 siswa, Rp. 75.000 non siswa. Honor untuk pelatih diperoleh dari hasil merias, untuk kas sanggar dan pembuatan kostum di ambil dari penyewaan kostum, uang kas hanya digunakan untuk persiapan pentas akhir tahun sanggar atau keperluan yang lain.

c. Pembelajaran

Pengendalian dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh pelatih sanggar dengan melihat perkembangan siswa saat latihan disetiap minggunya. Proses belajar atau latihan yang pertama adalah pemberian materi, kemudian diikuti dengan cara menirukan gerak pelatih, latihan dengan musik dipandu pelatih dan calon asisten, menari tanpa dipandu pelatih, kemudian ditengah-tengah pembelajaran siswa diberi arahan dan perbaikan gerak. Setelah belajar selesai, pelatih mengevaluasi kepada seluruh siswa, terutama kepada siswa yang masih kurang memahami gerakan, oleh karena itu siswa tersebut diberi PR untuk belajar lagi dirumah. Siswa selalu diberi dorongan agar tetap semangat saat pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran di sanggar tari Kembang sakura tidak hanya menari saja, namun siswa juga belajar ilmu di bidang lain yaitu bahasa Jepang. Seluruh siswa wajib mengikuti pembelajaran bahasa Jepang yang dilaksanakan pada akhir semester sebelum ujian Tari. Kemudian siswa juga dibekali ketrampilan tangan seperti membuat aksesoris dan tata rias dan yang paling penting adalah proses pembelajaran diukur dalam ujian, untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam menerima pelajaran dan mengetahui seberapa besar kualitas pelatih dalam mengajar.

d. Fasilitas / perlengkapan

Pemimpin sanggar maupun pengurus selalu mengontrol kebersihan dan kenyamanan sekretariat sekaligus tempat untuk kegiatan belajar

menari yang berada di rumah Dewi Listyaningrum. Pemimpin mengadakan kerja bakti bersama pengurus, pelatih dan calon asisten pelatih. Siswa juga diberi arahan oleh pengurus sanggar untuk tetap menjaga kebersihan sanggar. Supaya tempat belajar dapat digunakan dengan nyaman.

Sanggar memiliki fasilitas dan perlengkapan yang cukup banyak. Sehingga Dewi Listyaningrum mengontrol semua perlengkapan yang ada di sekretariat, mulai dari alat-alat pembelajaran, property tari, perlengkapan pementasan dan kostum. Ketika peralatan sanggar digunakan, semua harus bisa menjaganya agar tidak rusak dan agar tidak banyak pengeluaran untuk membeli lagi. Untuk penyewaan kostum bagi siapa saja yang menyewanya, pemimpin juga memberi arahan kepada penyewa supaya tetap dijaga kebersihannya dan kerapiannya.

Tersedianya fasilitas dan perlengkapan yang cukup lengkap dan bervariasi, siswa menjadi bersemangat untuk belajar di sanggar tari Kembang Sakura.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sanggar Tari Kembang Sakura beralamat di Dusun Mesan Baru 6A RT 14/RW 31, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Manajemen sanggar tari Kembang Sakura bersifat kekeluargaan, karena pengurus tetap adalah keluarganya sendiri dan menerapkan organisasi terbuka, yaitu segala kesepakatan disepakati bersama sesuai keadaan sanggar. Keputusan dalam kegiatan sanggar bergantung pada pemimpin sanggar. Manajemen sanggar tari Kembang Sakura berdasarkan fungsi-fungsi manajemen: (1) perencanaan (*planning*) pada awal semester penerimaan siswa baru, pembagian kelas dan materi, SPP, daftar ulang, tabungan, ujian, dan pentas akhir tahun. (2) pengorganisasian (*organizing*) struktur organisasinya telah terbentuk, akan tetapi dalam melaksanakan tugas sering kali ada penggandaan tugas. (3) pengarahan (*directing*) pengarahan dalam pelaksanaan di sanggar berjalan secara bersamaan, pengarahan dalam pelaksanaan yaitu administrasi, pembelajaran, dan fasilitas. Setiap pelaksanaan, pimpinan selalu memberikan arahan dan motivasi kepada pengurusnya maupun siswa. (4) pengendalian (*Controlling*) diadakan rapat tiga bulan sekali setelah kegiatan sanggar dilaksanakan, untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan dalam mencapai tujuan, kemudian dilakukan perbaikan agar rencana dapat terselenggara sesuai dengan rencana.

Sanggar tari Kembang Sakura tidak hanya menitik beratkan pada pembelajaran tari saja, tetapi diberikan pula bekal ilmu pendamping, yaitu pembelajaran bahasa Jepang dan ketrampilan tangan seperti tata rias, origami, aksesoris tari serta kebudayaan Jepang. Kemudian, yang diharapkan bisa lebih memajukan potensi ketrampilan tari maupun ketrampilan lainnya pada diri siswa.

B. Saran

Sebagai implikasi dari penelitian maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman

Memberikan perhatian khusus kepada Sanggar Tari Kembang Sakura dalam kerja sama dan pengembangan untuk melestarikan kesenian di Kabupaten Sleman.

2. Pengelola sanggar

Untuk pelatih disarankan untuk mengembangkan strategi dalam pembelajaran dan Sanggar tari Kembang Sakura belum memiliki peralatan musik tari, maka untuk pengelola sanggar disarankan untuk mengadakan peralatan musik tari demi kemajuan sanggar dan siswa-siswanya.

LAMPIRAN

PERTANYAN WAWANCARA

A. Sejarah sanggar tari kembang sakura

1. Apa yang menjadi alasan berdirinya sanggar Kembang Sakura?
2. Apa latar belakang didirikannya sanggar Kembang Sakura?
3. Pada tahun berapa sanggar tari Kembang Sakura ini didirikan?
4. Siapa pendiri utama sanggar Kembang Sakura?
5. Mengapa bisa dinamakan sanggar tari Kembang Sakura?
6. Bagaimana pengelolaan sanggar dari tahun pertama hingga sekarang?

B. Perencanaan

• Administrasi

1. Bagaimanakah perencanaan administrasi sanggar Kembang Sakura?
2. Bagaimana perencanaan persyaratan pendaftaran siswa?
3. Berapakah biaya yang ditentukan sanggar saat pendaftaran siswa baru?
4. Berapa biaya SPP yang telah ditetapkan?
5. Apa saja alat-alat administrasi yang dibutuhkan?

• Pembelajaran

1. Bagaimanakah perencanaan kurikulum pembelajaran siswa?
2. Seperti apa tujuan pembelajaran yang direncanakan oleh sanggar?
3. Bagaimana strategi, pelatih, materi, waktu pelaksanaan, ujian, pentas akhir tahun, dan fasilitas/perlengkapan yang telah direncanakan?

- **Fasilitas / perlengkapan**

1. Bagaimanakah perencanaan fasilitas dan perlengkapan sanggar?
2. Dimana tempat untuk berorganisasi dan belajar siswa?
3. Apa saja peralatan dan property tari yang dimiliki sanggar ?

C. Pengorganisasian

1. Bagaimana struktur atau susunan organisasi sanggar tari Kembang Sakura?

D. Pengarahan

- **Pelaksanaan Administrasi**

1. Bagaimana pengarahan dalam pelaksanaan administrasi?
2. Seperti apa langkah-langkah pendaftaran siswa baru?
3. Bagaimana pengarahan terhadap siswa baru untuk melakukan aturan administrasi yang telah direncanakan?
4. Bagaimana pemimpin mengarahkan anggotanya dalam mengurus administrasi?

- **Pelaksanaan pembelajaran**

1. Bagaimana pengarahan terhadap pelatih dalam pelaksanaan pembelajaran?
2. Apa saja materi yang diberikan oleh siswa?
3. Bagaimana pembagian kelas, pelatih, waktu pembelajaran, ujian, dan pentas akhir tahun?
4. Seperti apa seragam yang dikenakan oleh siswa dalam belajar?

5. Bagaimana pengarahan terhadap siswa yang akan mengikuti pementasan?

- **Pelaksanaan Fasilitas dan perlengkapan**

1. Bagaimana pemimpin sanggar mengarahkan anggotanya dalam menjaga fasilitas dan perlengkapan?
2. Apa saja perlengkapan yang ada di sanggar Kembang Sakura ?
3. Bagaimana perawatan kostum-kostum yang dimiliki sanggar?

E. Pengendalian

- **Administrasi**

1. Bagaimana pemimpin mengontrol atau mengendalikan setelah melaksanakan administrasi?

- **Pembelajaran**

1. Bagaimana pengendalian yang dilakukan pemimpin dalam proses pembelajaran?

- **Fasilitas dan perlengkapan**

1. Seperti apa pengendalian yang dilakukan pemimpin sanggar dalam menjaga kebersihan fasilitas dan kelengkapan peralatan sanggar?

Pedoman Observasi

a. Tujuan

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kegiatan Sanggar Tari Kembang Sakura terhadap manajemen yang diterapkan di sanggar tersebut.

b. Pembatasan

Adapun yang diamati peneliti yaitu lokasi penelitian, pengurus sanggar, administrasi, perkembangan sanggar, proses pembelajaran, fasilitas.

Pedoman Wawancara

a. Tujuan

Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang proses manajemen yang dikelola sanggar Kembang Sakura, di Mesan Baru, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman.

b. Pembatasan

Wawancara peneliti meliputi:

1. Personalia, administrasi, pembelajaran, dan fasilitas.
2. Informan yaitu pemimpin sanggar serta anggota yang mengelola sanggar.

Pedoman Studi dan Dokumentasi

a. Tujuan

Dokumentasi dalam penelitian ini untuk menambah kelengkapan data. Dokumen yang diambil adalah yang berkaitan dengan manajemen sanggar kembang sakura.

b. Pembatasan

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Catatan harian
2. Foto-foto
3. Video kegiatan sanggar

Tabel 3. Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Sleman

No	Kecamatan	Banyaknya		Luas (Ha)	Jml Penduduk	Kepadatan
		Desa	Dusun		(jiwa)	(Km2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Moyudan	4	65	2.762	33.595	1,216
2	Godean	7	57	2.684	57.245	2,133
3	Minggir	5	68	2.727	34.562	1,267
4	Gamping	5	59	2.925	65.789	2,249
5	Seyegan	5	67	2.663	42.151	1,583
6	Sleman	5	83	3.132	55.549	1,774
7	Ngaglik	6	87	3.852	65.927	1,712
8	Mlati	5	74	2.852	67.037	2,351
9	Tempel	8	98	3.249	46.386	1,428
10	Turi	4	54	4.309	32.544	0,755
11	Prambanan	6	68	4.135	44.003	1,064
12	Kalasan	4	80	3.584	54.621	1,524
13	Berbah	4	58	2.299	40.226	1,750
14	Ngemplak	5	82	3.571	44.382	1,243
15	Pakem	5	61	4.384	30.713	0,701

16	Depok	3	58	3.555	109.092	3,069
17	Cangkringan	5	73	4.799	26.354	0,549
	Jumlah	86	1.212	57.482	850.176	1,479

<http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/letak-dan-luas-wilayah>

**Tabel 4. Jumlah Penduduk Kabupaten Kab. Sleman Menurut
Kecamatan Th. 2011**

No	Kecamatan	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1	Kecamatan Gamping	47.343	47.530	94.873
2	Kecamatan Godean	37.362	37.890	75.252
3	Kecamatan Moyudan	18.394	19.396	37.790
4	Kecamatan Minggir	18.925	19.986	38.911
5	Kecamatan Seyegan	26.489	27.383	53.872
6	Kecamatan Mlati	48.732	49.136	97.868
7	Kecamatan Depok	65.787	64.872	130.659
8	Kecamatan Berbah	25.528	25.768	51.296
9	Kecamatan Prambanan	32.959	30.344	63.303
10	Kecamatan Kalasan	36.253	36.752	73.005
11	Kecamatan Ngemplak	30.449	31.476	61.925
12	Kecamatan Ngaglik	49.468	50.043	99.511
13	Kecamatan Sleman	34.182	35.072	69.254
14	Kecamatan Tempel	32.580	33.564	66.144
15	Kecamatan Turi	19.761	20.422	40.183
16	Kecamatan Pakem	18.857	19.504	38.361
17	Kecamatan Cangkringan	16.233	16.929	33.162
	Jumlah	559.302	566.067	1.125.369

Tabel 5. Struktur Penduduk Kabupaten Sleman Tahun 2011

No	Struktur Usia (tahun)	Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan	Total
1.	0 – 4	32.088	30.285	62.373
2.	5 – 9	38.799	36.371	75.170
3.	10 – 14	40.252	37.453	77.705
4.	15 – 19	37.461	35.289	72.750
5.	20 – 24	37.095	36.334	73.429
6.	25 – 29	49.703	50.034	99.737
7.	30 – 34	55.938	54.872	110.810
8.	35 – 39	51.435	51.699	103.134
9.	40 – 44	48.386	48.432	96.818
10.	45 – 49	39.475	40.390	79.865
11.	50 – 54	32.822	34.389	67.211
12.	55 – 59	26.945	26.944	53.889
13.	60 – 64	17.862	19.636	37.498
14.	65 – 69	16.253	18.349	34.602
15.	70 – 74	13.219	16.037	29.256
16.	75 ke atas	21.569	29.553	51.122
	Total	559.302	566.067	1.125.369

**Tabel 6. Proporsi Penduduk Kab. Sleman yang Bekerja Per Lapangan Usaha
(%) Tahun 2011**

No	Sektor	Tahun		
		2009(%)	2010(%)	2011 (%)
1	Pertanian	20,31	24,39	28,26
2	Pertambangan & Penggalian	0,67	3,33	2,47
3	Industri	12,83	8,05	11,24
4	Listrik, Gas & Air	0,30	2,20	2,06
5	Bangunan	7,77	8,01	11,47
6	Perdagangan	26,36	12,10	10,53
7	Angkutan dan Komunikasi	3,42	4,00	4,23
8	Keuangan	3,43	3,35	4,8
9	Jasa-jasa	24,90	34,57	24,95
	Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel 7. Kalender Pembelajaran Siswa Sanggar Tari Kembang Sakura
Semester 1 /Tahun Ajaran 2015**

TANGGAL	MATERI PEMBELAJARAN	KETERANGAN
4 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar ulang siswa dan kelengkapan administrasi siswa lama + baru (foto,akte dan biodata) - Penerimaan siswa baru s.d akhir januari - Pendaftaran lomba HUT SANGGAR 	Daftar ulang Rp.20.000,-/siswa s.d 18 Januari kepada wali kelasnya masing-masing
11 Januari	Perayaan HUT SANGGAR ke-6 acara lomba, kado silang seharga 5 ribu (makanan) dan 10 ribu (barang)	Seluruh siswa masuk jam 09.30 WIB, kaos orange+legging hitam
18 dan 25 Januari 1, 8, 15, 22 Feb 1,8,15,22,29 Maret 5 April	Penerimaan materi Tarian : Kelas Dasar : Perang- perangan Kelas Unsur : Gegala Kelas Motif : Dewi bulan & Kupu Kelas Ragam : Burung Pisen & Sapu Gerang Kelas Tari : Suromadu, Caping & Batik Parijatha Kelas Koreo : Suromadu, caping, Batik parijatha,	Jam : Dasar : 09.00-10.00 Unsur : 10.30-11.30 Motif : 12.00-13.00 Ragam : 13.00-14.00 Tari : 14.30-15.30 Koreo : 15.30-16.30

	Dewi Bulan & rias sanggul	
12,19,26 April	<ul style="list-style-type: none"> - Pendalaman materi tari - Pengambilan nilai 	Materi tari yang akan diujikan
3,10,17,24 Mei	<ul style="list-style-type: none"> - Materi Bahasa Jepang : <p>Kelas Dasar & Unsur : BAB 1 & LAGU Kelas Motif, Ragam, Tari&Koreo : BAB 1&2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembayaran Ujian semester 1 (biaya akan diinfokan menjelang ujian) 	<p>JAM :</p> <p>DASAR+UNSUR : 09.00-10.00 MOTIF+RAGAM+TARI+KOREO : 10.30-11.30</p>
31 Mei	Persiapan Ujian Bahasa Jepang & Tari	masuk di kelasnya masing-masing
7 Juni	UJIAN BAHASA JEPANG	<p>JAM :</p> <p>DASAR+UNSUR : 09.00-10.00 MOTIF+RAGAM+TARI+KOREO : 10.30-11.30</p>
14 Juni	UJIAN TARI SEMESTER 1	Waktu akan diinfokan menjelang ujian



Sanggar Tari Kembang Sakura

Alamat : Mesan Baru 6 A, RT. 14/RW. 31 Sinduadi, Mlati,
Sleman, Yogyakarta 55284

Telepon : (0274)9232864/085.238.185.100/0877.3868.6007

No. : 03/ST-KS/XII/2014
2014

Sleman, 28 Desember

Hal : Pemberitahuan Kurikulum Tahun Ajaran Baru

Kepada Yth :
Orang Tua / Wali Siswa Sanggar Tari Kembang Sakura
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Salam sejahtera,

Berkenaan dengan pembaharuan kurikulum baru maka kami pengurus sanggar ingin memberitahukan kepada bapak/Ibu beberapa hal yang menyangkut kurikulum baru dalam Tahun Ajaran 2015, yaitu :

- Penerimaan Siswa baru setiap awal semester (bulan Januari dan Juli)
- Usia minimal siswa 6 tahun dan max.40 tahun (pendaftaran 45 ribu + SPP 30 ribu)
- Siswa akan menerima SPP, Daftar hadir, buku tabungan untuk 1 tahun
- Siswa WAJIB melengkapi administrasi (biodata, akte, foto) guna kelengkapan administrasi dan laporan sanggar kepada Dinas terkait.
- Seluruh siswa diharuskan membayar Daftar Ulang Siswa setiap awal semester sebesar Rp.20.000,- (Bulan januari dan Juli 2015)
- Untuk 2015 tidak ada kenaikan SPP, SPP tetap Rp.30.000,-/bulannya. Oleh sebab itu, pembayaran SPP mohon dibayarkan TERTIB setiap bulannya, apabila terlambat 2 bulan/lebih maka akan menerima surat peringatan dari sanggar (max.terlambat 2 bulan).

- Seluruh siswa WAJIB menabung minimal Rp.2000,- setiap minggunya, agar siswa berlatih menabung (dapat diambil disaat pentas, terdapat keperluan dan resign/keluar dari sanggar)
- Siswa masuk pada kelas dan jam yang sudah ditentukan (60 menit setiap kelasnya)
- Kelas tari kreasi disanggar terbagi menjadi 6 kelas :
 - ❖ Kelas Dasar jam 09.00-10.00
 - ❖ Kelas Unsur jam 10.30-11.30
 - ❖ Kelas Motif jam 12.00-13.00
 - ❖ Kelas Ragam jam 13.00-14.00
 - ❖ Kelas Tari jam 14.30-15.30
 - ❖ Kelas Koreo jam 14.30-16.30
- Dalam setiap semesternya siswa akan menerima materi tarian dan materi bahasa jepang
- Ujian semester 1 diadakan setiap bulan Juni minggu kedua dan Ujian semester 2 dilaksanakan pada bulan desember minggu kedua (siswa akan dikenakan biaya ujian).
- Setelah ujian seluruh siswa diliburkan dan 2 minggu setelah ujian semester penerimaan rapor siswa
- Setelah siswa melaksanakan ujian semester 1 siswa akan menerima rapor dan semester 2 akan menerima rapor + sertifikat dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Sleman.
- Berkenaan dengan nilai kerapian siswa maka seluruh siswa harus mengikat rambutna dengan rapi dan Wajib mempunyai seragam sanggar tahun 2015 (orange), yang akan dikenakan selama 1 tahun sampai dengan desember 2015.
- Siswa hanya diperbolehkan ijin sebanyak 5x dalam 1 semester, apabila lebih dari 5x tidak dapat mengikuti ujian semester, kecuali sedang sakit. Ijin dapat dilakukan via BBM, SMS dan Telepon kepada wali kelasnya masing-masing.

- Pentas tahunan akan dilaksanakan 1x dalam 1 tahun dengan komite sanggar sebagai panitianya (komite sanggar akan diwakilkan 2 orang tua siswa setiap kelasnya, yang bertugas menjadi panitia selama 1 tahun setiap sanggar ada acara)
- Untuk pembayaran SPP&Tabungan serta ijin siswa langsung dilayani oleh wali kelasnya masing-masing
 - ❖ Wali Kelas Dasar dan Unsur : Aye Sensei (085-238-185-100)
 - ❖ Wali Kelas Motif dan Tari : Aye Sensei (0857-8607-1937)
 - ❖ Wali Kelas Ragam dan Koreo : Aya Sensei (0877-38686-007)
- Seluruh siswa akan menerima KALENDER PEMBELAJARAN SANGGAR SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2015.
- Demi kemajuan sanggar, kami memohon kritik & saran yang membangun kepada orang tua/wali siswa dengan mengisi blangko dan dimasukkan kedalam kotak tanggal 11 januari 2015.



Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Hormat kami,
Pimpinan
Sanggar Tari Kembang Sakura

Dewi Listyaningrum, A.Md

LAMPIRAN

FOTO

PRESTASI SISWA SANGGAR TARI KEMBANG SAKURA



Gambar 22. Piala Penghargaan sanggar tari Kembang Sakura (Foto: Efi, 2015)



Gambar 23. Lomba tari Wiraga Apuletan di Taman Kuliner (Foto: STKS, 2014)



Gambar 24. Lomba Tari Sapu Gerang Di Taman Kuliner (Foto: STKS, 2014)



Gambar 25. Pentas di TMII (Foto: STKS, 2014)



Gambar 26. Tari Bambangan di Pringsewu (Foto: STKS, 2015)



Gambar 27. Tari Topeng Poleng di Petingsar acara Closing Java Summer Came (Foto: STKS, 2014)

PROPERTY TARI

Sanggar Tari Kembang Sakura



Gambar 28. Caping (Foto: Efi, 2015)



Gambar 29. Tampah (Foto: Efi, 2015)



Gambar 30. Sapu dan Tempat Sampah (Foto: Efi, 2015)

BIODATA NARASUMBER

NAMA` : Dewi Listyaningrum A.Md
UMUR : 30 Tahun
ALAMAT : Mesan Baru, Sinduadi, Mlati, Sleman
PEKERJAAN : Wiraswasta

BIODATA NARASUMBER

NAMA` : Dwi Apsari A.Md
UMUR : 27 Tahun
ALAMAT : Mesan Baru, Sinduadi, Mlati, Sleman
PEKERJAAN : Guru Tari

BIODATA NARASUMBER

NAMA` : Tiara Wulandari
UMUR : 22 Tahun
ALAMAT : Sorogenen, Purwomartani, Kalasan, Sleman
PEKERJAAN : Guru Honorer

LAMPIRAN

SURAT-SURAT

Surat Pernyataan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dewi Listyaningrum A.Md Dwi Apsari A.Md
 Tempat dan tanggal lahir : Sleman, 26 Agustus 1985
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Jabatan : Pemimpin Sanggar Tari Kembang Sakura

Menyatakan bahwa

Nama : Efi Septiana
 Nim : 11209244015
 Prodi : Pendidikan Seni Tari
 Fakultas : Bahasa dan Seni
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan wawancara guna memperoleh data-data untuk menyusun tugas akhir atau skripsi di Sanggar tari Kembang Sakura dengan objek penelitian manajemen sanggar.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2015


 Dewi Listyaningrum A.Md

Surat Pernyataan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dwi Apsari A.Md
Tempat dan tanggal lahir : Sleman, 21 Mei 1988
Pekerjaan : Guru Tari
Jabatan : Bendahara/ Pelatih

Menyatakan bahwa

Nama : Efi Septiana
Nim : 11209244015
Prodi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan wawancara guna memperoleh data-data untuk menyusun tugas akhir atau skripsi di Sanggar tari Kembang Sakura dengan objek penelitian manajemen sanggar.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2015



Dwi Apsari A.Md
SANGGAR TARI

Surat Pernyataan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Tiara Wulandari
Tempat dan tanggal lahir : Sleman, 19 Januari 1993
Pekerjaan : Mahasiswa/ Guru Honorer
Jabatan : Pelatih

Menyatakan bahwa

Nama : Efi Septiana
Nim : 11209244015
Prodi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan wawancara guna memperoleh data-data untuk menyusun tugas akhir atau skripsi di Sanggar tari Kembang Sakura dengan objek penelitian manajemen sanggar.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2015


Tiara Wulandari
SANGGAR TARI

Surat Pernyataan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Aprilia Cahyaningrum
Tempat dan tanggal lahir : Sleman, 19 April 2004
Pekerjaan : Pelajar
Jabatan : Siswa

Menyatakan bahwa

Nama : Efi Septiana
Nim : 11209244015
Prodi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan wawancara guna memperoleh data-data untuk menyusun tugas akhir atau skripsi di Sanggar Kembang Sakura dengan objek penelitian manajemen sanggar.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2015


Aprilia Cahyaningrum



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Alamat : Jalan KRT. Pringgodingrat, No. 13 Tridadi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
e-Mail : prtourismsleman@yahoo.co.id Website : www.tourismsleman.com
Telepon/Fax. (0274) 869613 Kode Pos 55511

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 431/572

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman memberikan penghargaan kepada :

“ SANGGAR KEMBANG SAKURA ”

SEBAGAI

PESERTA

Dalam Rangka Festival Kesenian Sleman tahun 2013, yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman

Sleman, 14 Juni 2013.

Kepala Dinas



IR. A. Ayo Laksmidewi T. P, MM

Pembina Tingkat I, IV/b

NIP 19590802 198410 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Alamat : Jl. KRT. Pringgodingrat, No. 13 Tridadi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
e-Mail : prtourismsleman@yahoo.co.id Website : www.tourismsleman.com
Telepon/Fax. (0274) 869613 Kode Pos 55511

SURAT TANDA PENDAFTARAN

Nomor :431/1197.....

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman, setelah memperhatikan surat dari Sanggar Budaya "KEMBANG SAKURA" Nomor : 03/ST-KS/XII/2010 tanggal 15 Desember 2010, dengan ini menyatakan :

Nama Organisasi / Sanggar :	KEMBANG SAKURA
Jenis Kesenian :	Seni Pertunjukan
Nama Pemimpin :	Dewi Listyaningrum, A.Md
Alamat Organisasi :	Masan Baru 6A. Rt 14/Rw 31, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta
Tanggal berdiri organisasi :	05 Januari 2009
Bentuk/ sifat organisasi :	Mandiri
Kegiatan :	Melestarikan dan mengembangkan Seni Tari

TERDAFTAR

Pada tanggal :	20 Desember 2010
Nomor Induk :	109 / BUDPAR / 2010

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Yang bersangkutan diwajibkan memberikan laporan kegiatan setiap 6 (enam) bulan sekali.
2. Surat Tanda Pendaftaran ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Desember 2013.
3. Apabila telah habis masa berlaku Surat Tanda Pendaftaran ini, untuk meregistrasi / mendaftar kembali.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 27 Desember 2010

Kepala

Drs. Untore Budiharjo
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19590320 198603 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 959 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
 Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
 Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
 Nomor : 070/Kesbang/936/2015
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 05 Maret 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : EFI SEPTIANA
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11209244015
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
 Alamat Rumah : Candi Dukuh, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
 No. Telp / HP : 089633453625
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**MANAJEMEN SANGGAR TARI KEMBANG SAKURA DI DUSUN MESAN
 BARU KECAMATAN MLATI KABUPATEN SLEMAN**
 Lokasi : Mesan Baru, Sinduadi, Mlati, Sleman
 Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 05 Maret 2015 s/d 05 Juni 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.
 Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 5 Maret 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u. b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Mlati
5. Kepala Desa Sinduadi, Mlati
6. Dukuh Mesan Baru
7. Pimp. Sanggar Tari Bunga Sakura
8. Dekan FBS UNY
9. Yang Bersangkutan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT



KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
 Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
 Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 5 Maret 2015

Nomor : 070 /Kesbang/ 936 /2015

Kepada

Hal : Rekomendasi

Yth. Kepala Bappeda

Penelitian

Kabupaten Sleman

di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Kasubbag Pendidikan FBS

Nomor : 266e/UN.34.12/DT/II/2015

Tanggal : 26 Februari 2015

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul 'MANAJEMEN SANGGAR TARI KEMBANG SAKURA DI DUSUN MESAN BARU KECAMATAN MLATI KABUPATEN SLEMAN' kepada:

Nama : Efi Septiana

Alamat Rumah : Candi Dukuh Sardonoarjo Ngaglik Sleman

No. Telepon : 089633453685

Universitas / Fakultas : UNY / FBS

NIM : 11209244015

Program Studi : S1

Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta

Lokasi Penelitian : Mesan Baru Sinduadi Mlati Sleman

Waktu : 5 Maret - 5 April 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa



NIP 19630511 199103 1 004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 266e/UN.34.12/DT/II/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 26 Februari 2015

Kepada Yth.
Bupati Sleman
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab.
Sleman
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**MANAJEMEN SANGGAR TARI KEMBANG SAKURA DI DUSUN MESAN BARU KECAMATAN MLATI
KABUPATEN SLEMAN**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : EFI SEPTIANA
NIM : 11209244015
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Waktu Pelaksanaan : Maret – Mei 2015
Lokasi Penelitian : Sanggar Tari Kembang Sakura di Dusun Mesan Baru Kecamatan Mlati

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

an. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:

- Kepala Sanggar Tari Kembang Sakura di Dusun
Mesan Baru Kecamatan Mlati